

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

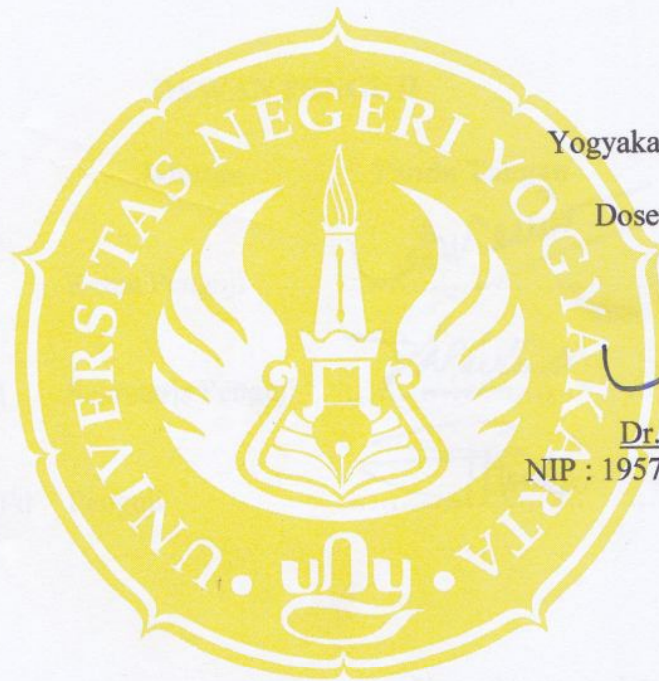


Oleh
ENI WIDYA SARI
06513241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Untuk Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN III Yogyakarta”**, yang disusun oleh Eni Widya Sari NIM 06513241012 telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 12 Juni 2013

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Wening

NIP : 19570608 198303 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Untuk Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN III Yogyakarta”, yang disusun oleh Eni Widya Sari NIM 06513241012 telah dipertahankan di Dewan Penguji pada tanggal 27 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Wening	Ketua Penguji		30 - 06 - 2013
Kapti Asiatun, M.Pd	Sekretaris Penguji		30 - 06 - 2013
Prapti Karomah, M.Pd	Penguji		30 - 06 - 2013

Yogyakarta, 30 Juni 2013

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi :

**“Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Untuk
Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria
Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN
III Yogyakarta”**

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau terbitan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2013

Yang menyatakan,



Eni Widya Sari
NIM. 06513241012

MOTTO

“Sesungguhnya di balik kesulitan ada kemudahan”

“Kita bisa melakukan banyak hal bukan karena kehebatan kita sendiri, tapi karena kita punya Tuhan yg besar”

“Ketika usaha dan doa sudah dilakukan dan belum menemukan hasil yg memuaskan, cobalah bersabar”

“Berusahalah menjadi manusia yang berguna bagi orang lain”

“Kepercayaan adalah awal segalanya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk,

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta yang menjadi motivasi terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabarannya mengantarkanku sampai disini. Tak akan pernah cukup aku membalas kasih sayang yang telah kalian berikan kepadaku
- ❖ Aktris Dwi Ratna (kakak), Triya Mayasari (adek), Siska Amalia, Siti Istiqomah, dan Umi Marfu'ah terima kasih untuk bantuan, dukungan dan semangatnya
- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA**

ABSTRAK

**Oleh :
Eni Widya Sari
06513241012**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta; 2) Efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta; 3) Pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 4 yang berjumlah 30 siswa. Sampel penelitian menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes pilihan ganda (kognitif), lembar pengamatan unjuk kerja (psikomotor), lembar pengamatan sikap (afektif), dan angket pendapat siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan evaluasi hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 26 siswa telah mencapai nilai KKM, sedangkan 4 siswa belum mencapai nilai KKM; 2) Pembelajaran dengan menggunakan media *jobsheet* efektif untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria yang terbukti 26 siswa dengan persentase 86,7% telah berhasil mencapai ketuntasan belajar; 3) Sebagian besar siswa sangat setuju dengan penggunaan media *jobsheet*, terbukti sebanyak 23 siswa (76,7%) sangat setuju dan 7 siswa (13,3%) setuju dengan penggunaan media *jobsheet*. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *jobsheet* efektif untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria.

Kata Kunci : *efektivitas, media jobsheet, kompetensi krah kemeja pria*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia_Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Untuk Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN III Yogyakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
4. Kapti Asiatun, M.Pd, selaku koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta
5. Enny Zuhny Khayati, M.Kes, selaku dosen pembimbing akademik
6. Dr. Sri Wening, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah sabar membimbing dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini

7. Prapti Karomah, M.Pd, Pujiastuti, S.Pd, dan Siti Hidayati, S.Pd, selaku validator instrumen penelitian
8. Kepala Sekolah, peserta didik dan seluruh keluarga besar di MAN III Yogyakarta yang telah bersedia memberikan data-data yang diperlukan
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan, dukungan dan kerjasamanya dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Penyusun menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juni 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pembelajaran Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah (MA).....	9
a. Pembelajaran	9
b. Pembelajaran Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah (MA)	33
2. Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria.....	37
a. Pengertian Kompetensi	37
b. Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria.....	40
c. Pengukuran Pencapaian Kompetensi.....	55
3. Media <i>Jobsheet</i>	57
a. Pengertian <i>Jobsheet</i>	57
b. Manfaat Media <i>Jobsheet</i>	59
c. Kelebihan dan Keterbatasan Media <i>Jobsheet</i>	60
d. Sistematika Penyusunan <i>Jobsheet</i>	62
e. Prinsip dan Dasar Pembuatan Media <i>Jobsheet</i>	63
f. Kriteria Pemilihan Media <i>Jobsheet</i>	65
4. Efektivitas	68
a. Pengertian Efektivitas	68

b. Pengukuran Efektivitas	69
B. Penelitian yang Relevan	70
C. Kerangka Berpikir	72
D. Pertanyaan Penelitian	73
BAB III METODE PENELITIAN	74
A. Desain Penelitian.....	74
B. Tempat dan Waktu Penelitian	74
C. Populasi dan Sampel.....	75
D. Variabel Penelitian	75
E. Teknik Pengumpulan Data.....	76
F. Instrumen Penelitian	78
G. Prosedur Penelitian.....	93
H. Validitas dan Reliabilitas	96
I. Teknik Analisis Data	103
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	108
A. Hasil Penelitian	108
B. Pembahasan.....	113
BAB V KESIMPULAN	123
A. Kesimpulan	123
B. Implikasi	124
C. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sintaks Model Pembelajaran Langsung	28
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda (<i>Multiple Choice Test</i>).....	79
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Lembar Pengamatan Unjuk Kerja	79
Tabel 4. Kriteria Lembar Pengamatan Unjuk Kerja	81
Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Pengamatan Sikap	86
Tabel 6. Kriteria Lembar Pengamatan Sikap	86
Tabel 7. Bobot Penyekoran Jawaban Angket.....	92
Tabel 8. Kisi-kisi Pendapat Siswa Tentang Penggunaan Media <i>Jobsheet</i>	92
Tabel 9. Hasil Perhitungan Tes Pilihan Ganda.....	98
Tabel 10. Kategori Kualitas Instrumen	99
Tabel 11. Rangkuman Hasil Validasi Pengamatan Unjuk Kerja.....	99
Tabel 12. Rangkuman Hasil Validasi Pengamatan Sikap	100
Tabel 13. Interpretasi Nilai r	102
Tabel 14. Rangkuman Hasil Reliabilitas.....	102
Tabel 15. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	105
Tabel 16. Kategori Pendapat Siswa	106
Tabel 17. Interpretasi Kategori Pendapat Siswa.....	106
Tabel 18. Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria dengan Menggunakan Media <i>Jobsheet</i>	109
Tabel 19. Frekuensi Ketuntasan Pembuatan Krah Kemeja Pria.....	110
Tabel 20. Frekuensi Pendapat Siswa	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kemeja Pria.....	40
Gambar 2. Krah Kemeja Pria	41
Gambar 3. <i>Yoke</i>	42
Gambar 4. <i>Pleat</i>	43
Gambar 5. <i>Point Collars</i>	45
Gambar 6. <i>Cutaway/ Spread Collars</i>	45
Gambar 7. <i>Buttwn Down Collars</i>	46
Gambar 8. <i>Pin and Tab Collars</i>	47
Gambar 9. <i>Wing Collars</i>	48
Gambar 10. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa	111
Gambar 11. Grafik Pendapat Siswa.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus, RPP, Media <i>Jobsheet</i>	131
Lampiran 2. Tes Kognitif, Lembar Unjuk Kerja, Lembar Penilaian Sikap dan Angket.....	154
Lampiran 3. Validitas, Reliabilitas	174
Lampiran 4. Daftar Nilai	221
Lampiran 5. Dokumentasi	232
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian.....	236

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir disemua aspek kehidupan manusia, termasuk aspek pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu tantangan bagi para pekerja dibidang pendidikan khususnya guru. Ilmu dan teknologi yang sudah berkembang sedemikian pesatnya menuntut guru untuk lebih profesional dalam menyampaikan pesan kepada siswa. Guru harus mampu membuat pelajaran menarik dan mudah diterima oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Pada hakekatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau perantara tertentu. Dalam proses pembelajaran, pesan tersebut berupa materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sedangkan saluran atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan adalah media. Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media saja, namun harus memiliki keterampilan memilih, menggunakan, dan membuat media dengan baik.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga proses belajar dapat terjadi (Arief S. Sadiman dalam Sunaryo Soenarto, 2008: 2). Dengan demikian media yang menarik tidak akan menimbulkan kebosanan, sehingga siswa

dapat menangkap informasi yang telah disampaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi/hasil belajar siswa.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) III Yogyakarta merupakan salah satu dari MAN di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyelenggarakan kurikulum Keterampilan Tata Busana dengan pertimbangan adanya minat dari siswa untuk mengikuti program keterampilan tata busana, ketersediaan sarana dan prasarana serta guru bidang keterampilan tata busana. Program keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta merupakan program studi yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi siswa unggul, terampil, dan berpribadi matang (ULTRA PRIMA) yang sesuai dengan misi MAN III Yogyakarta yaitu membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill* serta memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan kejuruan. Salah satu kompetensi pada pembelajaran keterampilan tata busana adalah pembuatan kemeja pria. Kompetensi pembuatan kemeja pria bertujuan membekali peserta didik untuk terampil membuat kemeja pria mulai dari tahap persiapan, proses, sampai hasil jadi kemeja pria.

Berdasarkan hasil survey diketahui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pembuatan kemeja pria adalah 70,00, namun belum sepenuhnya siswa dapat mencapai nilai KKM dikarenakan kompetensi pembuatan kemeja pria merupakan kompetensi yang dianggap sulit bagi siswa. Hal itu terbukti pada data hasil belajar siswa yang mana 72 % siswa

sudah dapat mencapai KKM, sedangkan menurut BSNP ketercapaian standar kompetensi yaitu minimal mencapai 70,00 yang dicapai oleh lebih dari 75% siswa. Adapun penyebab siswa belum dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal karena siswa kurang termotivasi, kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas, pekerjaan rumah banyak yang tidak mengerjakan dengan berbagai alasan, ada juga yang mengerjakannya asal jadi, hal itu dikarenakan siswa kurang memahami tahapan demi tahapan proses pembuatan krah kemeja pria. Selain itu penyampaian pesan juga masih berpusat pada guru serta guru masih menggunakan metode ceramah.

Dengan adanya masalah yang telah disebutkan di atas, pembelajaran harus dibuat menjadi lebih menarik agar memudahkan siswa memahami langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan media *jobsheet*. Media *jobsheet* adalah alat bantu belajar siswa yang berisi petunjuk serta langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas praktek. Media *jobsheet* ini akan membantu siswa untuk belajar mandiri serta dapat mengulangi sendiri materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam media *jobsheet* ini akan dipaparkan ringkasan langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria, dan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

Dalam penelitian ini media *jobsheet* akan diterapkan pada pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang

terstruktur dengan baik. Dengan penerapan media *jobsheet* pada pembelajaran langsung diharapkan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, mampu memotivasi siswa dalam belajar serta dapat mengoptimalkan pembelajaran di kelas. Sehingga pencapaian kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengangkat judul “Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Untuk Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN III Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran praktek, sehingga banyak siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kompetensi pembuatan krah kemeja pria.
2. Penggunaan media pembelajaran pada praktek pembuatan krah kemeja pria masih sangat terbatas.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pembuatan krah kemeja pria masih berpusat pada guru.
4. Pelaksanaan pembelajaran pembuatan krah kemeja pria belum maksimal karena masih menggunakan metode ceramah.
5. Kurangnya usaha guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah dimaksudkan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas. Hal tersebut meliputi efektivitas, media pembelajaran, pencapaian kompetensi, dan siswa MAN III Yogyakarta.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas dalam penelitian ini dilihat dari ketercapaian standar kompetensi yaitu minimal mencapai nilai 70,00 yang dicapai oleh lebih dari 75% siswa.

Media pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan media *jobsheet* yang akan diterapkan pada pembelajaran langsung. Dengan penerapan media *jobsheet* pada pembelajaran langsung diharapkan pembelajaran dapat lebih menarik siswa, dapat memotivasi siswa dalam belajar serta dapat mengoptimalkan pembelajaran di kelas. Sehingga pencapaian kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

Kompetensi (*competency*) dalam bahasa Indonesia mempunyai arti yang setara dengan kemampuan. Siswa yang telah memiliki kompetensi mengandung arti bahwa siswa telah memahami, memaknai dan memanfaatkan materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Pencapaian kompetensi kemeja pria dibatasi pada pembuatan krah kemeja pria yang meliputi aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Siswa dalam penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI IPS4 program keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta, karena hanya kelas XI IPS4 yang mendapatkan mata pelajaran keterampilan tata busana

D. Rumusan Masalah :

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta?
2. Apakah penggunaan media *jobsheet* efektif untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta?
3. Bagaimanakah pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat :

1. Mengetahui pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta

2. Mengetahui efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta
3. Mengetahui pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta.

- c. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pembuatan pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta.
- d. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan tentang pentingnya memilih media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri III

Yogyakarta

a. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran mencakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar. Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, sedang pendidik adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Selain itu belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup dan adanya perubahan tingkah laku dalam diri orang tersebut yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan

(kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai sikap (afektif).

Suatu pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila seorang guru mampu mengubah diri siswa dalam arti luas menumbuh kembangkan keadaan siswa untuk belajar, sehingga dari pengalaman yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran tersebut dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadi siswa. Menurut Moh Surya (2004), ada lima prinsip yang melandasi pembelajaran, yaitu:

- 1) Ciri utama pembelajaran itu adalah adanya perubahan perilaku dalam diri individu.
- 2) Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan yaitu berupa aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.
- 3) Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan sehingga dalam aktivitas itu ada tahapan-tahapan proses yang sistematis dan terarah.
- 4) Pembelajaran merupakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.
- 5) Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman.

Pembelajaran adalah kegiatan pendidikan secara terprogram dalam desain instruksional yang meliputi materi, metode, alat evaluasi, dan sebagainya agar peserta didik dapat belajar secara aktif dalam mencapai

tujuan peningkatan pengetahuan dan kemampuan belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 1995: 284). Menurut Wina Sanjaya (2009:26) pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi. Sedangkan menurut Sudjana dalam Sugihartono (2007: 80) pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam suatu lingkungan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran, menurut Rasyad (2003: 124-125) komponen-komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, pendidik, peserta didik, dan evaluasi pembelajaran.

1) Tujuan Pembelajaran

Oemar Hamalik (2005) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran. Sementara itu, menurut Kemp dan David E. Kapel dalam Hamzah B. Uno (2008) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran suatu

pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan pendapat tersebut tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut.

Menurut Wina Sanjaya (2008) tujuan pembelajaran perlu dirumuskan dalam merancang suatu program pembelajaran dikarenakan sebagai berikut:

- 1) Rumusan tujuan yang jelas dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas keberhasilan proses pembelajaran.
- 2) Dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa.
- 3) Dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran.
- 4) Dapat digunakan sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran.

2) Materi Pembelajaran

Bahan atau materi pelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam suatu pendidikan tertentu (Wina Sanjaya, 2008:

141-142). Menurut Fatah Syukur (2004: 70) materi pokok adalah pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasar indikator pencapaian belajar.

Materi merupakan komponen terpenting kedua dalam pembelajaran. Materi pembelajaran dapat meliputi fakta-fakta, observasi, data, persepsi, pengindraan, pemecahan masalah, yang berasal dari pemikiran manusia dan pengalaman yang diatur dan diorganisasikan dalam bentuk fakta, gagasan, konsep, generalisasi, prinsip-prinsip, dan pemecahan masalah (Hermawan, 2008).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah bahan yang berisi segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Adapun kriteria materi pembelajaran menurut Winkel (2004) yaitu:

- 1) Relevan terhadap tujuan instruksional yang harus dicapai.
- 2) Sesuai dengan taraf kesulitan dengan kemampuan peserta didik untuk menerima dan mengelola bahan itu.
- 3) Pengajaran harus dapat menunjang motivasi peserta didik.
- 4) Pengajaran harus membantu untuk melibatkan diri secara aktif, baik dengan pikiran sendiri maupun melakukan berbagai kegiatan.

- 5) Pengajaran harus sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti.
- 6) Pengajaran harus sesuai dengan media pengajaran yang tersedia.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara dalam menyajikan (menguraikan materi, memberi contoh, dan memberi latihan) isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu (Hermawan,2008: 11). Menurut Daryanto (2009: 173) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang teratur memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan siswa dalam mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Suryobroto (1986) dalam memilih metode pembelajaran, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Tujuan yang akan dicapai
- 2) Bahan yang akan diberikan
- 3) Waktu dan perlengkapan yang tersedia
- 4) Kemampuan dan banyaknya siswa
- 5) Kemampuan guru mengajar

Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Menurut Ismail (2003: 46-47) macam-macam metode pembelajaran, diantaranya:

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Tanya Jawab
- 3) Metode Diskusi
- 4) Metode Eksperimen diskusi
- 5) Metode Demonstrasi
- 6) Metode Pemberian Tugas atau Resitasi
- 7) Metode Sosio Drama
- 8) Metode Latihan
- 9) Metode Kerja Kelompok
- 10) Metode Proyek
- 11) Metode *Problem Solving*
- 12) Metode Sistem Regu
- 13) Metode Karya Wisata
- 14) Metode *Resource Person* (Manusia Sumber)
- 15) Metode Survei Masyarakat
- 16) Metode Simulasi

4) Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dalam arti luas media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sedemikian rupa (Arief S. Sardiman, 2003: 6).

Azhar Arsyad (2003: 4) menjelaskan bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, serta dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik atau siswa (Sudarwan Danim, 2008: 7).

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (1983: 23) bahwa media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad, 2002: 4 media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain buku, *tape-recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pendidikan merupakan alat atau bahan pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara dalam berkomunikasi dengan siswa yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi, sehingga media tampil dalam berbagai jenis dan format masing-masing dengan ciri dan kemampuan sendiri.

Menurut Seels & Glasgow dalam Azhar Arsyad (2011: 33) media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori secara luas, yaitu:

- 1) Pilihan media tradisional
 - a) Visual diam yang diproyeksikan
 - (1) Proyeksi *opaque* (tak tembus pandang)
 - (2) Proyeksi *overhead*
 - (3) *Slides*
 - (4) *Filmstrips*
 - b) Visual yang tak diproyeksikan
 - (1) Gambar, poster
 - (2) Foto
 - (3) *Charts*, grafik, diagram
 - (4) Pameran, papan info, papan bulu
 - c) Audio
 - (1) Rekaman piringan
 - (2) Pita kaset, *reel*, *cartridge*
 - d) Penyajian multimedia
 - (1) Slide plus suara (tape)
 - (2) *Multi-image*
 - e) Visual dinamis yang diproyeksikan
 - (1) Film
 - (2) Televisi
 - (3) video
 - f) Cetak
 - (1) Buku tulis
 - (2) Modul, teks program
 - (3) *Workbook*
 - (4) Majalah ilmiah, berkala
 - (5) Lembaran lepas (*handout*, *jobsheet*)
 - g) Permainan
 - (1) Teka-teki

- (2) Simulasi
- (3) Permainan papan
- h) Realia
 - (1) Model
 - (2) *Specimen* (contoh)
 - (3) Manipulatif (peta, boneka)
- 2) Pilihan media modern/mutakhir
 - a) Media berbasis telekomunikasi
 - (1) *Telekonferen*
 - (2) Kuliah jarak jauh
 - b) Media berbasis mikroprosesor
 - (1) *Computer-assisted instruction*
 - (2) Permainan komputer
 - (3) Sistem tutor intelijen
 - (4) Interaktif
 - (5) *Hipermedia*
 - (6) *Compact disc* (video)

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dikategorikan menjadi 8 kelompok yaitu media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio, dan media cetak. (Rudy Bretz dalam Arief S. Sadiman, dkk. 2003: 20). Menurut Ronald H. Aderson dalam Azhar Arsyad (2006: 37) dilihat dari jenisnya media dibagi menjadi 10 kelompok yaitu audio, cetak, audio cetak, visual, proyeksi diam, audio visual proyeksi diam, visual gerak, audio visual gerak, objek fisik, sumber manusia dan lingkungan, dan komputer.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, jenis-jenis media pembelajaran adalah audio, audio visual, visual, cetak, objek fisik, sumber manusia/ lingkungan, dan komputer. Dari beberapa jenis

media pembelajaran diatas maka media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini memilih media cetak berupa *jobsheet*.

Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa menurut Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad (2011) yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar

Menurut Kemp dan Dayton dalam Azhar Arsyad (2011) menyatakan bahwa banyak keuntungan dalam penggunaan media pembelajaran, dan mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bahan pembelajaran dikelas atau sebagai bahan utama pembelajaran langsung, sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baik.
- 2) Pengajaran lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Lama waktu pengajaran
- 5) Kualitas hasil belajar
- 6) Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan dan diperlukan.

- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari.
- 8) Peran guru berubah kearah yang positif.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat dijelaskan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dengan guru.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa.

Banyak manfaat media yang digunakan dalam pembelajaran. Perbedaan gaya belajar, minat, daya indra, cacat tubuh, atau hambatan jarak geografis, jarak waktu, tenaga dan lain-lain dapat dibantu dengan pemanfaatan media pembelajaran. Berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran harus memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kreativitas dalam memilih, membuat, dan memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal (Arief S. Sadiman, 2002: 24).

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Menurut Arief S.Sadiman (2002) fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera manusia.
- 3) Mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Memberi perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman dan juga menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut Levie dan Lentz dalam Ashar Arsyad (2002) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yaitu :

- 1) Fungsi atensi, media pembelajaran merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran
- 2) Fungsi afektif, media pembelajaran dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar

- 3) Fungsi kognitif, media pembelajaran terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya lagi.

Menurut Akmad Sudrajat (2009) media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- 3) Menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 4) Menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistik.
- 5) Membangkitkan keinginan dan minat baru peserta didik.
- 6) Membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan pendapat diatas fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut, (1) Media merupakan alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (2) Membangkitkan motivasi

belajar, (3) Memperjelas penyampaian pesan, (4) Mengulang apa yang telah dipelajari, (5) Mengaktifkan respon siswa.

5) Pendidik

Definisi pendidik atau guru seperti yang tertulis dalam UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Hermawan (2008) guru menempati posisi kunci dan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan secara optimal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru adalah figur sentral dalam menetapkan strategi pembelajaran, mendidik dan mengarahkan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar yang dinamis dan inovatif.

Dalam sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana (*planer*) atau desainer (*designer*) pembelajaran, sebagai implementator. Sebagai perencana guru dituntut untuk memahami secara benar kurikulum yang berlaku, karakteristik siswa, fasilitas dan sumber daya yang ada. Dalam perannya sebagai implementator rencana dan desain pembelajaran guru bukanlah hanya berperan

sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarinya akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*).

6) Peserta Didik

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagaimana dikutip oleh Murip Yahya (2008: 113) dijelaskan bahwa yang dimaksud peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu manusia yang secara sadar berkeinginan untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang tersedia pada jenjang atau tingkat dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik dalam kegiatan pendidikan merupakan obyek utama.

7) Evaluasi Pembelajaran

Guba dan Lincoln dalam Wina Sanjaya (2008: 241) mendefinisikan evaluasi itu merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan (*evaluation*). Evaluasi proses pembelajaran merupakan tahap yang perlu dilakukan oleh guru untuk menentukan kualitas pembelajaran. Komponen evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan yang

telah ditentukan. Hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik (*feedback*) untuk melaksanakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang digunakan, pemilihan media, pendekatan pengajaran, dan metode dalam pembelajaran.

Permendiknas No.41 Tahun 2007 tentang standar proses dinyatakan bahwa evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara:

- 1) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses.
- 2) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.

Berdasarkan penjelasan di atas evaluasi dapat digunakan untuk menyusun graduasi kemampuan peserta didik, sehingga ada penanda simbolik yang dilaporkan kepada semua pihak. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif, obyektif, kooperatif, dan efektif. Evaluasi dilaksanakan dengan berpedoman pada tujuan dan materi pembelajaran. Selain komponen-komponen pembelajaran di atas,

proses pembelajaran harus didukung dengan model pembelajaran yang sesuai.

Menurut Agus Suprijono (2009: 46) model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk pada guru di kelas.

Menurut Arend dalam Agus Suprijono (2009: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Menurut Wina Sanjaya (2006: 125) pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Menurut Roy Killen dalam Wina Sanjaya (2006: 125) ada dua pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centred approaches*) dan pendekatan pada siswa (*student-centred approaches*).

Menurut Wina Sanjaya (2006: 124) strategi pembelajaran merupakan rincian tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (1987: 76)

metode pembelajaran yaitu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan langkah awal yang harus direncanakan di dalam proses belajar mengajar secara keseluruhan. Adapun jenis-jenis model pembelajaran menurut Trianto (2010) adalah sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran dengan keterampilan proses.
- 2) Model pembelajaran PAKEM
- 3) Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)
- 4) Model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*)
- 5) Model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction*)
- 6) Model pembelajaran konstektual (*Contextual Teaching and Learning*)

Berdasarkan jenis-jenis model pembelajaran di atas, maka dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan dibatasi pada model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Menurut Trianto (2010: 29) pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur baik. Alasan peneliti memilih model

pembelajaran langsung, karena pembelajaran langsung tepat digunakan pada saat pembelajaran praktek.

Menurut Agus Suprijono (2009 : 50) terdapat lima fase atau tahapan dalam model pembelajaran langsung yang bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Sintaks (tahapan atau fase) model pembelajaran langsung

FASE	PERAN GURU
Fase 1 : <i>Establishing Set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar.
Fase 2 : <i>Demonstrating</i> Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, menyajikan informasi tahap demi tahap.
Fase 3 : <i>Guided Practice</i> Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal.
Fase 4 : <i>Feed Back</i> Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Mengecek apakah peserta didik telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.
Fase 5 : <i>Extended Practice</i> Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

Sumber : Agus Suprijono (2009: 50)

Menurut Sofyan Amri dan Iif Khoiru dalam Agus Suprijono (2010: 43-47) model pembelajaran langsung memiliki lima fase yang sangat penting. Kelima fase dalam pembelajaran langsung dapat dijelaskan secara detail seperti berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
 - a. Menjelaskan tujuan.

Para siswa perlu mengetahui dengan jelas mengapa mereka berpartisipasi dalam suatu pelajaran tertentu, dan mereka perlu mengetahui apa yang harus dapat mereka lakukan setelah selesai berperan serta dalam pelajaran itu. Guru mengkomunikasikan tujuan tersebut kepada peserta didiknya melalui rangkuman rencana pembelajaran dengan cara menuliskannya di papan tulis, atau menempelkan informasi tertulis pada papan bulletin, yang berisi tahap-tahap dan isinya, serta alokasi waktu yang disediakan untuk setiap tahap. Dengan demikian peserta didik dapat melihat keseluruhan alur terhadap pelajaran dan hubungan antar tahap-tahap pelajaran itu.

- b. Menyiapkan peserta didik.

Kegiatan ini bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik, memusatkan perhatian peserta didik pada pokok pembicaraan, dan mengingatkan kembali pada hasil belajar yang telah dimilikinya yang relevan dengan pokok pembicaraan yang

akan dipelajari. Tujuan ini dapat dicapai dengan jalan mengulang pokok-pokok pelajaran yang lalu, atau memberikan sejumlah pernyataan kepada peserta didik tentang pokok-pokok pelajaran yang lalu, atau memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik tentang pokok-pokok pelajaran yang lalu.

2. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan

a. Menyampaikan informasi dengan jelas

Kejelasan informasi atau presentasi yang diberikan kepada peserta didik dapat dicapai melalui perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran yang baik. Dalam melakukan presentasi guru, harus menganalisis keterampilan yang kompleks menjadi keterampilan yang lebih sederhana dan dipresentasikan dalam langkah-langkah kecil selangkah demi selangkah.

b. Melakukan demonstrasi

Pembelajaran langsung berpegang teguh pada asumsi bahwa sebagian besar yang dipelajari berasal dari pengamatan terhadap orang lain. Tingkah laku orang lain yang baik maupun yang buruk merupakan acuan peserta didik, sehingga perlu diingat bahwa belajar melalui pemodelan dapat mengakibatkan terbentuknya tingkah laku yang kurang sesuai atau tidak benar. Oleh karena itu, agar dapat mendemonstrasikan suatu keterampilan atau konsep dengan berhasil, guru perlu

sepenuhnya menguasai konsep atau keterampilan yang akan didemonstrasikan, dan berlatih melakukan demonstrasi untuk menguasai komponen-komponennya.

3. Menyediakan latihan terbimbing

Salah satu tahap penting dalam pembelajaran langsung adalah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan "pelatihan terbimbing". Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan retensi, membuat belajar berlangsung dengan lancar, dan memungkinkan peserta didik menerapkan konsep/keterampilan pada situasi yang baru atau yang penuh tekanan.

4. Menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik

Pada pembelajaran langsung, fase ini mirip dengan apa yang kadang-kadang disebut resitasi atau umpan balik. Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik.

5. Memberikan kesempatan latihan mandiri.

Kebanyakan latihan mandiri yang diberikan kepada peserta didik sebagai fase akhir pelajaran pada pengajaran langsung adalah pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah atau berlatih secara mandiri, merupakan kesempatan bagi peserta didik untuk menerapkan keterampilan baru yang diperolehnya secara mandiri.

Secara umum tiap-tiap model pembelajaran tentu terdapat kelebihan dan keterbatasan. Menurut Akmad Sudrajat (2009) kelebihan dan keterbatasan model pembelajaran langsung adalah sebagai berikut :

a) Kelebihan model pembelajaran langsung yaitu :

- 1) Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kelas yang kecil.
- 2) Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur.
- 3) Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan kepada siswa yang berprestasi rendah.
- 4) Model pembelajaran langsung (terutama demonstrasi) dapat memberi siswa tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan yang terdapat diantara teori (yang seharusnya terjadi) dan observasi (kenyataan yang mereka lihat)
- 5) Siswa yang tidak dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila model pembelajaran langsung digunakan secara efektif.
- 6) Model pembelajaran langsung bergantung pada kemampuan refleksi guru sehingga guru dapat terus menerus mengevaluasi dan memperbaikinya.

b) Keterbatasan model pembelajaran langsung yaitu :

- 1) Model pembelajaran langsung bersandar pada kemampuan siswa untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati, dan mencatat.
- 2) Dalam model pembelajaran langsung, sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar atau ketertarikan siswa.
- 3) Model pembelajaran langsung sangat bergantung pada gaya komunikasi guru.
- 4) Siswa akan kehilangan perhatian setelah 10-15 menit dan hanya akan mengingat sedikit isi materi yang disampaikan.
- 5) Guru sulit untuk mendapatkan umpan balik mengenai pemahaman siswa.
- 6) Demonstrasi sangat bergantung pada keterampilan pengamatan siswa.

b. Pembelajaran Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah (MA)

Madrasah Aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Berkait dengan pelaksanaan pendidikan, maka dikeluarkan Surat Keputusan (SK) Mendikbud Nomor 0489/01 1993 pasal 1 butir 6 tentang Madrasah

Aliyah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berciri khas Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, maka pada tanggal 27 Oktober 1997 dikeluarkan SK Dirjen Binbaga Islam No.E/E248.A/1997 tentang Kurikulum Tata Busana pada Madrasah Aliyah.

Kurikulum keterampilan pada Madrasah Aliyah merupakan refleksi dari ketentuan baru dalam UU No.2 tahun 1989 tentang SPN, PP No. 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah, tentang ketentuan-ketentuan lain yang terkait dengan Kebijakan Departemen Agama. Khususnya antara lain: (1) Mengacu pada upaya menyiapkan siswa belajar secara tuntas untuk menjadi tenaga kerja yang lebih sesuai dengan tuntutan kebutuhan pembangunan nasional, (2) Memuat kerangka umum program pembelajaran keterampilan yang mengacu pada strategi pendekatan *Competence Based Training (CBT)*, (3) Memberikan peluang pada guru-guru keterampilan Madrasah Aliyah untuk mengembangkan pola strategi pembelajaran secara inovatif.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) III Yogyakarta merupakan salah satu MAN di Daerah Istimewa Yogyakarta yang melaksanakan program keterampilan dengan Visi membentuk siswa menjadi Unggul, Terampil dan Berkepribadian Matang (ULTRA PRIMA), dan Misi; (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berbudaya keunggulan, kreatif dan inovatif, (2) Membekali siswa dengan *Life Skill*, baik *general life skill*

maupun *spesifik life skill*, (3) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan kejuruan, (4) Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan *akhlakul karimah*.

MAN III Yogyakarta memberlakukan kurikulum khusus yang inovatif dan kreatif. Kekhususan tersebut antara lain:

a) Program P3A

Program P3A ini diperuntukkan untuk siswa yang memilih jurusan IPA dan IPS murni. Program tersebut ditujukan bagi para siswa yang ingin melanjutkan kuliah di perguruan tinggi. Pelajaran yang diperoleh sama seperti yang diperoleh siswa menengah atas pada umumnya, tetapi masih ditambahi dengan pelajaran agama Islam, seperti Bahasa Arab, Fiqih, Akidah Akhlak, dan lain-lain.

b) PPHM (Program Pengembangan Hidup Mandiri)

Program PPHM ini diperuntukkan bagi siswa yang memilih jurusan IPA dan IPS khusus. Program ini ditujukan untuk para siswa yang ingin memiliki keterampilan di bidang tertentu. Dengan adanya PPHM, diharapkan siswa dapat siap kerja setelah mereka lulus. Program PPHM tersebut antara lain :

- 1) Teknisi Komputer dan Informatika (jurusan IPA)
- 2) Industri Mebeler (jurusan IPS)
- 3) Keterampilan Tata Busana (jurusan IPS)

Keterampilan Tata Busana adalah mata pelajaran yang berisi ilmu cara mengatur semua aspek di bidang busana, meliputi kemampuan persepsi, apresiasi dan kreatifitas dalam menghasilkan produk kerajinan maupun produk teknologi. Adapun tujuan khusus pembelajaran keterampilan tata busana yaitu memberikan pengalaman belajar dengan mengembangkan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) siswa di bidang busana, agar siswa memahami dan menghayati pentingnya keterampilan untuk bekal hidupnya sehari-hari. Sedangkan untuk tujuan khusus yaitu:

- a) Memahami etika dan estetika berbusana melalui penelaah jenis, bentuk dan fungsi busana
- b) Mampu memanfaatkan teknologi informatika sebagai sarana menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan
- c) Mengembangkan pengetahuan siswa melalui penelaahan jenis, bentuk, fungsi dan cara menggunakan alat dan bahan jahit
- d) Menumbuhkan semangat berkarya dan berkreasi dengan menghasilkan berbagai produk kerajinan
- e) Mengembangkan kepekaan estetika, kreatifitas melalui berbagai kegiatan menciptakan benda-benda kerajinan dan teknologi
- f) Menumbuhkan sikap profesional, kooperatif, toleransi, kepemimpinan dalam kerja kelompok

- g) Terampil memanfaatkan bahan daur ulang menjadi benda bernilai seni dan berdaya guna.
- h) Terampil mengerjakan pekerjaan menjahit dengan tehnik-tehnik dasar dengan langkah yang sistematis
- i) Terampil menggerakkan alat dengan tehnologi sederhana

Materi pembelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta antara lain, (1) Pengenalan alat jahit, (2) Teknologi menjahit, (3) Pengetahuan tentang mesin jahit, (4) Pembuatan ola, (5) Pengetahuan bahan, (6) Busana anak, (7) Busana wanita, (8) Busana pria, (9) Teknik menghias kain, (10) Magang / PKL, serta (11) Pembuatan tugas akhir.

2. Kompetensi pembuatan Krah Kemeja Pria

a. Pengertian kompetensi

Depdiknas merumuskan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Menurut Purwadarminta dalam kamus umum Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Sedangkan menurut kurikulum 2004 “Kerangka Dasar” (edisi 2003), dijelaskan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai hidup yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Berkaitan dengan perumusan

tersebut, maka kompetensi dapat dikenali dari sejumlah hasil belajar dan indikator yang dapat diukur dan diamati.

Menurut Lyle M.Spencer dan Signe M.Spencer dalam Hamzah B.Uno (2005: 129) kompetensi atau kemampuan merupakan karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif atau superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. Menurut E. Mulyasa (2006: 39) kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dalam arti lain kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Lebih lanjut dikemukakan oleh Abdul Majid (2007: 5) kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dapat dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu terkait pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sehingga kemampuan tersebut dapat diukur dan diamati kinerjanya. Kompetensi pembuatan krah kemeja pria merupakan kemampuan yang dimiliki siswa terkait dengan pengetahuan,

keterampilan siswa dalam membuat krah kemeja pria serta nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan berperilaku yang diterapkan di MAN III Yogyakarta.

Menurut Wina Sanjaya (2006: 68) dalam kompetensi sebagai tujuan, didalamnya terdapat beberapa aspek yaitu :

- 1) Pengetahuan (*konwledge*), yaitu kemampuan dalam bidang kognitif.
- 2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu.
- 3) Kemahiran (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktis tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- 4) Nilai (*value*), yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu.
- 5) Sikap (*attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu.
- 6) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu perbuatan

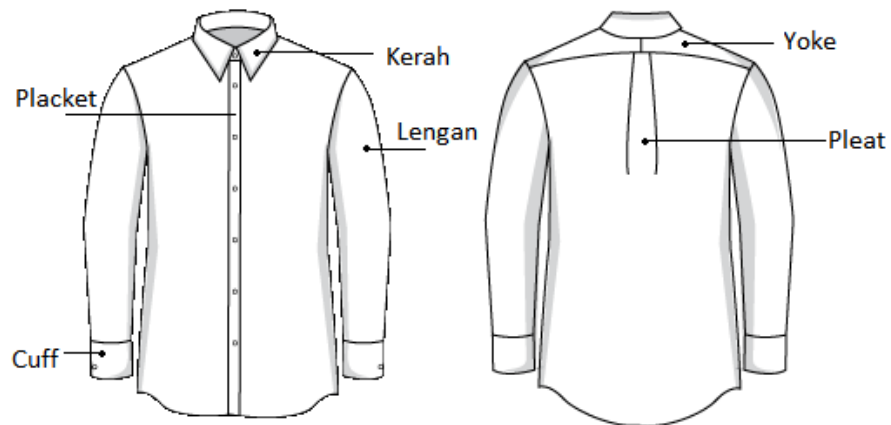
Kompetensi ini bukan hanya sekedar pemahaman akan materi pelajaran, akan tetapi bagaimana pemahaman dan penguasaan materi itu dapat mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wina Sanjaya (2006: 69) klasifikasi kompetensi mencakup :

- 1) Kompetensi Lulusan, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik setelah tamat mengikuti pendidikan pada jenjang atau satuan pendidikan tertentu.
- 2) Kompetensi Standar, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai setelah anak didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikannya.
- 3) Kompetensi Dasar, yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu. Dilihat dari tujuan kurikulum, kompetensi dasar termasuk pada tujuan pembelajaran.

b. Kompetensi Pembuatan krah kemeja pria

1) Pengertian Kemeja Pria

Kemeja berasal dari bahasa Portugis, *camisa*, adalah sebuah baju atau pakaian atas, terutama untuk pria. Pakaian ini menutupi tangan, bahu, dada sampai ke perut. Pada umumnya berkerah dan berkancing depan, terbuat dari katun, linen, dan lain sebagainya (ada yg berlengan panjang, ada yg berlengan pendek). Secara garis besar, ada enam bagian penting dari kemeja yang perlu diketahui, seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut :

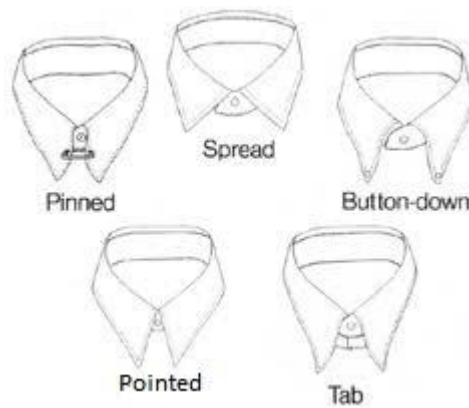


Gambar 1. Kemeja Pria
sumber : www.ilmuretail.com

Keterangan:

a) Krah/ *Collar*

Bagian yang satu ini merupakan yang paling penting dari kemeja, ada berbagai jenis tipe krah/*collar* seperti *button down collar*, *pointed collar*, *spread collar*, *pin & tab collar* serta lainnya. Masing-masing tipe krah/*collar* menentukan level formalitas dari suatu acara. Berikut ini merupakan macam-macam krah:



Gambar 2. Gambar krah
sumber : www.ilmuretail.com

b) Lengan

Lengan merupakan salah satu bagian kemeja pria. Lengan terdiri dari dua macam lengan yaitu lengan panjang dan lengan pendek. Lengan panjang biasa digunakan untuk acara formal atau resmi, sedangkan lengan pendek biasa digunakan untuk acara semi formal.

c) *Cuff*

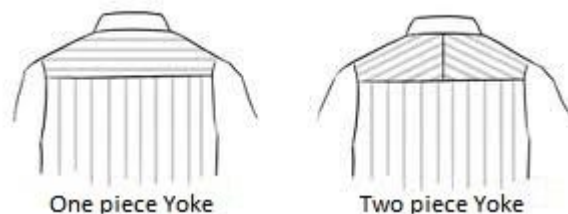
Cuff adalah salah satu bagian yang terlihat ketika kita mengenakan jas/*jacket* untuk ke acara resmi atau formal. Ukuran *cuff* harus lebih panjang sekitar 1-1,5 inchi dari jas/*jacket*.

d) *Placket*

Sebagian besar kemeja formal maupun casual memiliki bagian yang satu ini. Seperti yang bisa dilihat pada gambar, *placket* terletak di bagian kiri depan dengan terdapat beberapa lubang kancing yang berbaris vertikal.

e) *Yoke*

Yoke adalah bagian kemeja berupa bahan yang menghubungkan kemeja bagian depan dan belakang, selain itu juga untuk menutupi tulang bahu. Ada dua model *yoke*, yaitu *one-piece yoke* dan *two-piece yoke*. Kemeja formal biasanya menggunakan *one-piece yoke*.



Gambar 3. Gambar *Yoke*
sumber : www.ilmuretail.com

f) *Pleat*

Punggung seorang pria tidaklah rata, oleh karena itu banyak bagian belakang kemeja yang didesain dengan *pleat* yang berfungsi untuk menyesuaikan postur punggung. Ada 2 macam *pleat*, yaitu *box pleat* dan *side pleat*. Berikut ini merupakan gambar *pleat*:



Gambar 4. Gambar *Pleat*
sumber : www.ilmuretail.com

2) Pengertian Krah Kemeja Pria

Menurut Ernawati (2008) krah adalah bagian dari sebuah desain pakaian yang terletak pada bagian atas pakaian, yang berfungsi untuk memperindah dan memberikan kenyamanan pada pemakai seperti mempertimbangkan iklim pada suatu daerah. Fermina (2007) menyatakan krah adalah bagian dari sebuah pakaian, yaitu bentuk bagian terpisah untuk menyelesaikan garis leher. Sedangkan menurut

Wancik (2006) mengemukakan bahwa krah adalah bagian baju yang ada disekeliling leher.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa krah adalah bagian dari sebuah pakaian yang berada pada sekeliling leher yang mempunyai fungsi untuk memperindah dan memberikan kenyamanan pada pemakai.

Menurut Astuti (2010), hal yang perlu diperhatikan dalam membuat krah adalah:

- a. Krah jangan sampai membuat si pemakainya merasa tercekik
- b. Harus ada ruang antara leher dan krah kemeja yaitu 2 jari diantara krah dan dasi agar lega bernafas

3) Macam-macam Krah Kemeja Pria

Menurut jenis krah kemeja pria, ada berbagai jenis tipe krah/collar, seperti *Turndown collars (point collars dan cutway/spread collars)*, *Buttardown collars*, *Pin and tab collars*, *Wing collars*, serta lainnya. Masing-masing tipe krah/collars menentukan level formalitas dari suatu acara dan juga disesuaikan dengan bentuk wajah.

- a) *Turndown collars (point collars dan cutway/spread collars)*.

Turndown collars adalah krah dengan potongan runcing yang menghadap kebawah, kerah ini terbagai menjadi dua kelas, *Point Collars* dan *Cutaway / Spread Collars*.

(1) *Point Collars*

Krah ini sudah sangat terkenal sebagai krah basik atau dasar. Krah ini sangat ekstrem berani mengukir ketajaman ujungnya kebawah dan erat berdampingan mempertemukan kedua ujung dibagian paling atas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. *Point Collars*
sumber : www.ilmuretail.com

(2) *Cutaway / Spread Collars*

Krah ini dapat dikatakan populer kedua setelah *Point Collars*, dengan tidak jauh berbeda dengan kakaknya tersebut, bagian krah ini juga meruncing dibagian bawah hanya saja, regangan dari bagian badan krah kanan dan kiri lebih terlihat luas dan lebar, hingga potongan ini sangat cocok untuk yang terlihat kurus, atau mau menunjukkan jenis ikatan dasi yang

digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. *Cutaway / Spread Collars*
sumber : www.ilmuretail.com

b) *Button Down Collars*

Button down collars adalah model krah dengan kancing di kedua ujungnya. Model krah ini berasal dari model kemeja para pemain polo di Inggris. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 7. *Buttdown down collars*
sumber : www.ilmuretail.com

c) *Pin and Tab Collars*

Pin collars adalah krah yang kedua kelepaknya dihubungkan dengan peniti yang berukuran besar. *Tab collars* adalah krah yang antara kedua kelepak krah diberi semacam lidah kecil untuk menautkan kelepaknya agar sudut tempat simpul dasi menjadi lebih sempit, tetapi lebih rapi. Untuk lebih jelasnya model *pin dan tab collars* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 8. *Pin dan Tab Collars.*
sumber : www.ilmuretail.com

d) *Wing Collars*

Wings collars adalah krah yang pada ujungnya berbentuk segitiga kecil atau biasa dikenakan bersama dasi kupu-kupu. Krah kemeja ini menjadi pasangan setia busana *tuxedo*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 9. *Wing Collars*
sumber : www.ilmuretail.com

Pada penelitian ini jenis krah yang akan dipraktekkan adalah *point collars* yang merupakan krah basik atau dasar.

4) Langkah-langkah Pembuatan Krah Kemeja Pria

Adapun langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria yaitu persiapan, proses dan hasil.

1) Persiapan

Menurut Ernawati (2008: 358) untuk kelancaran proses menjahit terlebih dahulu dilakukan persiapan yang matang antara lain:

- a) Mesin jahit lengkap dengan komponen-komponen siap pakai, sudah diberi minyak mesin dan dibersihkan dengan lap agar tidak menumpuk minyaknya.
- b) Periksa jarak antara setikan apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan.
- c) Alat-alat jahit tangan dan alat penunjang lainnya seperti : jarum tangan, jarum pentul, pendedel, setrika dan lainnya.
- d) Bahan yang sudah dipotong beserta bahan pelengkap sesuai dengan kebutuhan.

Persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan krah kemeja pria adalah sebagai berikut:

(a) Persiapan alat

Adapun alat yang digunakan dalam pembuatan krah kemeja pria adalah sebagai berikut:

- (1) Mesin jahit : digunakan untuk menjahit
- (2) Jarum mesin : digunakan untuk menjalankan mesin
- (3) Spull : digunakan untuk menggulung benang
- (4) Sekoci : digunakan sebagai tempat spull (tempat kumpan benang)
- (5) Metline (pita ukur) : digunakan untuk mengukur
- (6) Gunting kain : digunakan untuk menggunting kain
- (7) Gunting : digunakan untuk menggunting

- benang benang, digunakan untuk
merapikan tiras (sisa-sisa) benang
- (8) Rader : digunakan untuk memindahkan
tanda pola pada bahan/kain
- (9) Karbon : digunakan untuk memberi tanda
kampuh pada bagian buruk kain
saat proses menjahit
- (10) Jarum pentul : digunakan untuk menyemat kain
dan pola pada saat proses
pemotongan, digunakan untuk
menyemat kain pada saat proses
menjahit
- (11) Kapur jahit : digunakan untuk member tanda
kampuh pada saat proses
pemotongan
- (12) Pendedel : digunakan untuk mendedel benang
saat terjadi kesalahan pada proses
menjahit

(b) Persiapan bahan

Adapun bahan yang harus dipersiapkan dalam
pembuatan krah kemeja pria adalah sebagai berikut:

(1) Bahan pokok

Bahan pokok atau bahan utama untuk pembuatan kemeja pria berupa kain *cotton*. Alasan pemilihan kain *cotton* karena kain *cotton* ini mudah menyerap keringat, nyaman untuk dipakai serta mudah untuk dijahit

(2) Bahan penunjang

Bahan penunjang yang diperlukan untuk pembuatan krah kemeja pria ini berupa: kain keras berperekat (M33) dan benang jahit yang sesuai dengan warna bahan pokok atau bahan utama

2) Proses

Menjahit merupakan proses yang sangat penting dalam pembuatan busana. Dalam pelaksanaan menjahit untuk mendapatkan hasil yang berkualitas hendaklah mengikuti teknik jahit yang sesuai dengan teknologi busana agar hasilnya baik. Menurut Ernawati (2008: 353) tujuan menjahit adalah untuk membentuk sambungan jahitan dengan mengkombinasikan antara penampilan yang memenuhi standar proses produksi yang ekonomis, serta teknik menjahit hendaknya disesuaikan dengan desain serta bahan itu sendiri.

Berikut ini merupakan langkah-langkah proses pembuatan krah kemeja pria:

- (1) Memotong bahan utama sesuai pola daun krah dan kaki krah
 - (a) Memotong bahan utama sesuai pola daun krah sebanyak 2x dengan menambahkan kampuh keliling 1,5 cm
 - (b) Memotong bahan utama sesuai pola kaki krah sebanyak 2x dengan menambahkan kampuh keliling 1,5 cm
- (2) Memotong kain keras sesuai pola daun krah dan kaki krah
 - (a) Memotong kain keras sesuai pola daun krah sebanyak 1x tanpa menambahkan kampuh
 - (b) Memotong kain keras sesuai pola kaki krah sebanyak 1x tanpa menambahkan kampuh
- (3) Menempelkan kain keras pada bahan utama dengan cara dipres.

Proses menempelkan kain keras pada daun krah dan kaki krah adalah dengan menyiapkan daun krah dan kaki krah sebanyak 1 lembar. Letakkan kain keras di atas daun krah dan kaki krah pada bagian buruk. Pastikan kain keras tepat pada kampuh. Kemudian pres semua permukaan kain keras hingga benar-benar melekat.

- (4) Menjahit bagian atas (daun krah)

Proses menjahit bagian atas (daun krah) yaitu dengan menyatukan bagian baik dengan bagian baik, kemudian jahit sekeliling dan tepat pada setikan terakhir ujung krah diberi

benang rangkap, kedua ujung benang tersebut akan ditarik pada saat krah dibalik. Hal ini dimaksudkan untuk membuat ujung krah benar-benar runcing.

(5) Menjahit bagian kaki krah (penegak krah)

Proses menjahit bagian kaki krah yaitu kaki krah yang sudah diberi pengeras disetik kearah bagian buruk kurang lebih 0,7 cm

(6) Menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah

Proses menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah, dimulai dengan menyatukan daun krah dan kaki krah dari bagian tengah kemudian dijahit sekeliling.

(7) Menyatukan atau menggabungkan krah dengan kerung leher.

Berikut ini merupakan langkah menyatukan atau menggabungkan krah dengan kerung leher:

a) Berikan tanda di tengah belakang pada kaki krah yang tidak diberi pengeras, begitu pula pada bagian leher.

b) Pertemuan tengah belakang kaki krah dengan tengah belakang pakaian, garis leher bagian baik kaki krah berhadapan dengan bagian baik pakaian. Sematkan dengan jarum pentul, lalu setikkan tepat pada garis pola dari tengah ke kanan dan ke kiri sampai ke ujung garis leher.

c) Berilah guntingan dalam pada kampuh, kemudian kampuh digores. Kaki krah yang telah diberi pengeras diarahkan ke bawah sehingga menutup setikan pertama. Sematkan dengan jarum pentul, lalu disetik tepat mengikuti bentuk kaki krah.

(8) Menindas keliling krah kemeja dan hasil jadi menjahit krah kemeja.

Proses menindas krah kemeja pria ini dilakukan setelah krah terpasang dengan leher, kemudian jahit sekeliling krah.

3) Hasil

a) Kerapian

Kerapian hasil praktek krah kemeja pria meliputi: tidak ada sisa benang, tidak berkerut

b) Kebersihan

Kebersihan hasil praktek krah kemeja pria meliputi: tidak ada bekas minyak mesin, tidak ada bekas kapur jahit, tidak ada bekas karbon jahit

c) Penampilan keseluruhan

Penampilan keseluruhan praktek pembuatan krah kemeja pria meliputi: bentuk krah terlihat luwes, bentuk krah tampak rata

Siswa yang berhasil dalam kompetensi pembuatan krah kemeja pria adalah siswa yang dapat:

- a) Memotong bahan utama sesuai pola daun krah dan kaki krah
- b) Memotong kain keras sesuai pola daun krah dan kaki krah
- c) Menempelkan kain keras pada bahan utama dengan cara dipres
- d) Menjahit bagian atas (daun krah)
- e) Menjahit bagian penegak krah (kaki krah)
- f) Menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah
- g) Menggabungkan atau menyatukan krah dengan kerung leher
- h) Menindas keliling krah kemeja dan hasil jadi menjahit krah kemeja.

c) Pengukuran Pencapaian Kompetensi

Menurut Puthohari pencapaian kompetensi adalah pengetahuan, pengertian, keterampilan, yang dikuasai sebagai hasil pengalaman pendidikan khusus. Kita mengartikan pengetahuan sebagai bagian tertentu dari informasi. Pengertian mempunyai implikasi kemampuan mengekspresikan pengetahuan ini ke berbagai cara, melihat hubungan dengan pengetahuan lain, dan dapat mengaplikasikannya ke situasi baru, contoh dan masalah.

Lebih lanjut puthohari mengemukakan alasan perlu dilakukannya pengukuran pencapaian kompetensi yaitu untuk menggambarkan pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai dasar untuk mengambil

keputusan. Fungsi penting pada tes pencapaian kompetensi adalah memberikan umpan balik dengan mempertimbangkan efektivitas pembelajaran. Pengetahuan pada performance siswa membantu guru untuk mengevaluasi pembelajaran mereka dengan menunjuk area dimana pembelajaran lebih efektif dan area dimana siswa belum menguasai. Informasi ini dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya dan memberikan nasehat untuk metode pembelajaran alternatif. Selain sebagai umpan balik, alasan mengukur pencapaian kompetensi adalah untuk member motivasi, menentukan peringkat, profesiensi adalah memberikan sertifikat bahwa siswa telah mencapai tingkat kemampuan minimal dalam suatu bidang tertentu.

Penilaian berbasis kompetensi harus ditunjukkan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar kompetensi oleh peserta didik (Martinis Yamin, 2006). Oleh karena itu, penilaian pembelajaran keterampilan tidak hanya pada hasil atau produk keterampilan yang dibuat saja, tetapi juga serangkaian proses pembuatan karena dalam pembelajaran keterampilan meliputi seluruh aspek persiapan, proses pembuatan, dan hasil produk.

Menurut Benyamin Bloom dalam Agus Suprijono (2010: 6) pengukuran pencapaian kompetensi dapat dilihat dari tiga ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Domain kognitif diantaranya:

- a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)
- b) *Comprehension* (memahami, menjelaskan, meringkas, contoh)
- c) *Analysing* (menganalisis)
- d) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
- e) *Evaluating* (menilai)

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap, minat, nilai, dan konsep diri. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, menghargai seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat. Ada beberapa tingkatan dari ranah afektif diantaranya:

- a) *Receiving* (menerima)
- b) *Responding* (menjawab)
- c) *Valuing* (menilai)
- d) *Organizing* (mengorganisasi)
- e) *Characterizing* (pengkarakteran)

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar pada ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Tingkatan dari ranah psikomotorik yaitu:

- a) *Moving* (gerakan)
- b) *Manipulating* (manipulasi)
- c) *Communicating* (komunikasi)
- d) *Creating* (menciptakan)

3. Media *Jobsheet*

a. Pengertian *Jobsheet*

Istilah *jobsheet* berasal dari bahasa Inggris yaitu *job* yang berarti pekerjaan atau kegiatan dan *sheet* berarti helai atau lembar. Jadi media *jobsheet* adalah lembar kerja atau lembar kegiatan yang berisi informasi atau perintah dan petunjuk mengerjakannya. Sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengenai pengembangan bahan ajar

menjelaskan pengertian *jobsheet*, *jobsheet* adalah lembar yang harus dikerjakan siswa, berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas berupa teori dan praktek.

Setiawan dalam Kurjono (2009: 27) mengemukakan bahwa media pembelajaran *jobsheet* adalah alat bantu mengajar yang menuntut siswa lebih aktif mencari informasi sendiri baik melalui percobaan, menjawab pertanyaan, maupun membaca buku. Depdikbud (2006: 9) mengemukakan beberapa definisi media pembelajaran *jobsheet* sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran *jobsheet* adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.
- 2) Media pembelajaran *jobsheet* adalah lembaran-lembaran berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.
- 3) Media pembelajaran *jobsheet* adalah lembar kegiatan yang dapat digunakan untuk semua mata diklat.
- 4) Media pembelajaran *jobsheet* adalah tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dapat berupa teoritis dan tugas-tugas praktis.

Menurut Simangunsong (1994: 14) media pembelajaran *jobsheet* adalah pedoman atau petunjuk kegiatan yang didukung oleh perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran, yang harus dilakukan oleh siswa dengan memberikan tekanan kepada proses untuk menemukan konsep-konsep yang belum diketahui atau untuk memperoleh informasi yang baru. Sedangkan menurut Rustaman (1999: 5) mengemukakan media pembelajaran *jobsheet* adalah media yang dapat mengaktifkan siswa untuk memperoleh dan mengembangkan konsep atau prinsip pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, media *jobsheet* adalah alat bantu belajar untuk mengaktifkan siswa berupa lembar kegiatan yang berisi pedoman atau petunjuk untuk menyelesaikan tugas praktek.

b. Manfaat Media *Jobsheet*

Manfaat media pembelajaran *jobsheet* menurut Simangunsong (1994) yaitu sebagai berikut :

- 1) Memudahkan guru untuk mengelola proses pembelajaran.
- 2) Membantu guru mengarahkan siswanya untuk menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja.
- 3) Dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, sikap serta membangkitkan minat belajar siswa.
- 4) Memudahkan guru memantau keberhasilan siswa dalam mencapai sasaran belajar.

Sedangkan menurut Setiawan dalam Kurjono (2009) manfaat-manfaat media pembelajaran *jobsheet* adalah sebagai berikut:

- 1) Alternatif guru untuk mengarahkan proses pembelajaran.
- 2) Mempercepat proses mengajar dan dapat menghemat waktu penyajian suatu topik.
- 3) Siswa tidak perlu mencatat atau membuat ringkasan pada buku catatannya.
- 4) Mempermudah penyelesaian tugas.

- 5) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- 6) Meningkatkan minat belajar siswa.
- 7) Mempermudah siswa untuk mengingat lebih lama apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan manfaat media *jobsheet* adalah media pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam penyampaian pesan kepada siswa, sehingga siswa juga lebih mudah menerima pesan yang disampaikan oleh guru.

c. Kelebihan dan Keterbatasan Media *Jobsheet*

Menurut Ashar Arsyad (2011) media *jobsheet* memiliki kelebihan dan keterbatasan. Adapun kelebihan dan keterbatasan media *jobsheet* adalah sebagai berikut :

Kelebihan media *jobsheet*.

- 1) Siswa dapat belajar maju dan sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- 2) Disamping dapat mengulangi materi dalam cetakan, siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
- 3) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- 4) Siswa akan berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Serta siswa dapat mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.

- 5) Materi dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

Keterbatasan media *jobsheet*.

- 1) Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetakan.
- 2) Biaya percetakan akan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna-warni.
- 3) Proses percetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari sampai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetakan.
- 4) Perbagian unit-unit pelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan membosankan.
- 5) Jika tidak dirawat dengan baik, media cetakan akan cepat rusak dan hilang.

Berdasarkan pendapat di atas, media *jobsheet* memiliki kelebihan dan keterbatasan sebagai media pembelajaran. Kelebihan media *jobsheet* antara lain: siswa dapat belajar cepat, siswa dapat belajar secara urut dan sistematis sesuai langkah yang benar, siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, dan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Sedangkan keterbatasan media *jobsheet* antara lain: sulit menampilkan gerak, jika ingin menampilkan gambar yang berwarna biaya cetak lebih mahal, dan jika tidak dirawat akan cepat rusak.

d. Sistematika Penyusunan *Jobsheet*

Jobsheet merupakan media cetak yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. *Jobsheet* yang baik disusun secara sistematis dan sesuai langkah-langkah yang benar. Adapun sistematika penyusunan media *jobsheet* menurut Prapti Karomah (2008) urutannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mata Pelajaran
- 2) Kelas/Semester
- 3) Standar Kompetensi
- 4) Kompetensi Dasar
- 5) Alokasi Waktu
- 6) Tujuan
- 7) Alat dan Bahan
- 8) Langkah Kerja
- 9) Keselamatan Kerja
- 10) Evaluasi

Berdasarkan pendapat di atas dijelaskan bahwa sistematika/ penyusunan media *jobsheet* yang sistematis dan sesuai dengan langkah-langkah yang benar akan menghasilkan media yang layak. Penyusunan media *jobsheet* meliputi nama mata pelajaran, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, alat dan bahan, langkah kerja, keselamatan kerja dan evaluasi.

e. Prinsip dan Dasar Pembuatan Media *Jobsheet*

Menurut Azhar Arsyad (2011) ada enam elemen penting yang perlu diperhatikan dalam membuat media *jobsheet* yaitu :

1) Konsistensi

- a) Penggunaan format dari halaman ke halaman harus konsisten.
- b) Penggunaan jarak spasi harus konsisten.
- c) Penggunaan bentuk dan ukuran harus konsisten.

2) Format

- a) Format kolom harus disesuaikan dengan ukuran kertas.
- b) Tanda-tanda (*icon*) yang mudah dimengerti bertujuan untuk menekankan hal-hal yang penting atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, miring atau lainnya.
- c) Pemberian tanda-tanda untuk taktik dan strategi pengajaran yang berbeda.

3) Organisasi

- a) Selalu menginformasikan siswa mengenai dimana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks tersebut.
- b) Isi materi dibuat sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh.
- c) Menyusun teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh.

- d) Kotak-kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagian-bagian dari teks.
- 4) Daya Tarik
- a) Mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), jenis, dan ukuran huruf yang serasi.
 - b) Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda.
- 5) Ukuran
- a) Memilih ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan, dan lingkungannya.
 - b) Menggunakan perbandingan huruf yang proporsional antara judul, sub judul, dan isi.
 - c) Menghindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca itu sulit.
- 6) Ruang (*spasi*) kosong
- a) Menggunakan spasi kosong tak berisi gambar atau teks untuk menambah kontras. Hal ini dimaksudkan agar siswa/pembaca dapat beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks.
 - b) Menyesuaikan spasi antar baris untuk meningkatkan tampilan keterbacaan.

- c) Menambahkan spasi antar paragraf untuk meningkatkan tampilan keterbacaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa untuk membuat media *jobsheet* harus memperhatikan enam elemen penting yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran dan ruang (*spasi*) kosong.

f. Kriteria Pemilihan Media *Jobsheet*

Kriteria pemilihan media *jobsheet* menurut Basuki Wibawa (1993) adalah sebagai berikut :

- 1) Kesesuaian materi media pengajaran dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Kesesuaian karakteristik media dengan karakteristik pelajaran.
- 3) Kecanggihan media pengajaran dibandingkan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 4) Kesesuaian media pengajaran dengan minat, kemampuan dan wawasan peserta didik.
- 5) Kesesuaian karakteristik media dengan sosial budaya.
- 6) Kemudahan memperoleh dan menggunakan media pengajaran di sekolah.
- 7) Kualitas teknik media pengajaran yang membuat pelajaran disajikan menjadi lebih mudah dicerna peserta didik.

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Menurut

Muhfathurrohman (2012) ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media adalah sebagai berikut :

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan
- 4) Guru terampil menggunakannya
- 5) Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan
- 6) Kemudahan memperoleh media
- 7) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- 8) Sesuai dengan taraf berpikir siswa

Nana Sudjana dan Ahmad Rifai (2010) mengemukakan beberapa kriteria dalam pemilihan media, antara lain:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi dan bahan pengajaran.
- 3) Kemudahan memperoleh media.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakan media.
- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakan media.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir peserta didik.

Menurut Walker dan Hess dalam Azhar Arsyad (2010: 175), kriteria media pembelajaran yang berdasarkan kepada kualitas adalah sebagai berikut :

- 1) Kualitas isi dan tujuan
 - a) Ketepatan;
 - b) Kepentingan;
 - c) Kelengkapan;
 - d) Keseimbangan;
 - e) Minat/perhatian;
 - f) Keadilan;
 - g) Kesesuaian dengan situasi peserta didik.
- 2) Kualitas instruksional
 - a) Memberikan kesempatan belajar;
 - b) Memberikan bantuan untuk belajar;
 - c) Kualitas memotivasi;
 - d) Fleksibilitas instruksionalnya;
 - e) Hubungan dengan program pembelajaran lainnya;
 - f) Kualitas sosial interaksi intruksionalnya;
 - g) Kualitas tes dan penilaiannya;
 - h) Dapat memberi dampak bagi peserta didik;
 - i) Dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya.
- 3) Kualitas teknis
 - a) Keterbacaan;
 - b) Mudah digunakan;
 - c) Kualitas tampilan;
 - d) Kualitas penanganan jawaban;
 - e) Kualitas pengelolaan programnya;
 - f) Kualitas pendokumentasiannya.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah memilih dan menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk mempermudah penyampaian pesan dalam proses pembelajaran.

4. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (*view point*) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Seperti yang dikemukakan oleh Arthur G. Gedeian dkk dalam bukunya *Organization Theory and Design* yang mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “*That is, the greater the extent to which an organization’s goals are met or surpassed, the greater its effectiveness*” (Semakin besar pencapaian tujuan-tujuan organisasi semakin besar efektivitas) (Gedeian dkk, 1991: 61).

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa apabila pencapaian tujuan-tujuan daripada organisasi semakin besar, maka semakin besar pula efektivitasnya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan adanya pencapaian tujuan yang besar daripada organisasi maka makin besar pula hasil yang akan dicapai dari tujuan-tujuan tersebut.

Menurut Pratiwi (2009) keefektifan pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan
- b. Memberi pengalaman belajar yang atraktif
- c. Memiliki saran-saran yang menunjang proses belajar mengajar

Keefektifan program pembelajaran tidak hanya dilihat dari segi prestasi belajar saja melainkan harus pula ditinjau dari aspek sarana penunjang, aspek proses, serta aspek hasil. Aspek sarana penunjang meliputi tinjauan-tinjauan terhadap fasilitas fisik dan bahan yang diperlukan siswa dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas, media pembelajaran, ruang praktek, dan buku-buku pelajaran. Aspek proses meliputi pengamatan terhadap ketrampilan siswa, motivasi, respon, kerjasama, partisipasi aktif, tingkat kesulitan pada penggunaan media, waktu serta teknik pemecahan masalah yang ditempuh siswa dalam menghadapi kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Pengukuran Efektivitas

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kriteria untuk uji kompetensi keahlian praktek dikatakan baik yaitu apabila adanya keberhasilan mencapai kriteria tertentu yaitu :

- 1) Adanya ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada setiap mata diklat yang telah ditempuhnya yang ditunjukkan oleh lebih dari 75% peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar peserta didik pada setiap mata diklat yang ditempuh.
- 2) Adanya ketercapaian standar kompetensi keahlian oleh siswa dari program produktif kejuruan yaitu minimal mencapai nilai 7,0 atau 70,00 yang dicapai oleh lebih dari 75% siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Ratna Furi (2010) dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran *Jobsheet* Pada Mata Diklat Konstruksi Pola Di SMK PIRI 2 Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian itu diperoleh kesimpulan bahwa pencapaian kompetensi membuat pola dengan teknik konstruksi dapat diketahui dari penilaian unjuk kerja dengan memperoleh rerata 79,65 dan lebih dari 80% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70,00 dengan jumlah 20 orang siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran konstruksi pola di SMK Piri 2 Yogyakarta dengan media *jobsheet* efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tingkat kompetensi yang diharapkan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Laelafirohmi (2011) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Pada Pencapaian Kompetensi Pembuatan Bordir Sasak Mata Diklat Membuat Hiasan Pada Busana (*Embroidery*) di SMK

Karya Rini Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian itu diperoleh kesimpulan bahwa hasil pencapaian siswa dalam belajar membuat bordir sasak dengan rerata 73,10 dan telah mencapai lebih dari 80% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70,00 dengan jumlah siswa 30 orang siswa, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pembuatan bordir sasak di SMK Karya Rini Yogyakarta dengan menggunakan media *jobsheet* dikatakan berhasil dan efektif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Merrysa Agustina (2010) dengan judul “Efektivitas Media ALG (Alat Lebar Gantung) dan Media *Jobsheet* Pada Pembuatan Pola Dasar Dalam Mata Pelajaran Membuat Busana Wanita Kelas 1 Di SMK PIRI 2 Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian itu diperoleh kesimpulan bahwa hasil pencapaian siswa dalam belajar membuat pola dasar dengan rerata 79,63 dan telah mencapai lebih dari 80% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70,00 dengan jumlah siswa 30 orang siswa, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membuat pola dasar di SMK Piri 2 Yogyakarta dengan menggunakan media ALG (Alat Lebar Gantung) dan media *jobsheet* dikatakan berhasil dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *jobsheet* efektif untuk pencapaian kompetensi pada pembelajaran praktek. Oleh karena itu dalam penelitian ini media *jobsheet* akan diterapkan pada pembelajaran praktek pembuatan krah kemeja pria.

C. Kerangka Berfikir

Kompetensi pembuatan krah kemeja pria merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, karena krah merupakan salah satu bagian terpenting dalam kemeja pria. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di MAN III Yogyakarta menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria masih rendah dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap proses atau langkah-langkah praktek pembuatan krah kemeja pria yang disebabkan belum ada media yang mendukung dalam proses pembelajaran praktek pembuatan krah kemeja pria. Pembelajaran praktek pembuatan krah kemeja pria akan lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa apabila menggunakan media belajar yang tepat, salah satu diantaranya adalah media *jobsheet*. Media *jobsheet* merupakan alat bantu belajar siswa yang berisi petunjuk dalam bentuk langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria.

Pembelajaran dengan menggunakan media *jobsheet* akan lebih memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran, siswa dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing, siswa dapat mengulang materi secara sendiri, memperlancar penyelesaian tugas praktek, mempermudah siswa untuk mengingat lebih lama materi pelajaran, siswa tidak perlu mencatat atau membuat ringkasan pada buku catatan, dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dengan adanya media *jobsheet* diharapkan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta?
2. Apakah penggunaan media *jobsheet* efektif untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta?
3. Bagaimanakah pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian sebagai sebuah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta sesuai dengan tujuan penelitian (Nasution, 2000: 23). Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan evaluasi hasil belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 107) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian dilakukan analisis hasil belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) III Yogyakarta yang beralamat di jalan Magelang km.4 Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu pada bulan April 2013 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS4 semester genap saat praktek pembuatan krah kemeja pria.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS4 program keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sudarwan Danim (2001: 89) sampel adalah sub-unit populasi survei atau populasi survei itu sendiri yang dipandang mewakili populasi target. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 60). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah

kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008: 151) teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis pilihan ganda (*multiple choice test*). Tes pilihan ganda atau *multiple choice test* adalah tes yang menggunakan pengertian/ pernyataan yang belum lengkap dan untuk melengkapinya maka harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban benar yang telah disiapkan. Tes pilihan ganda (*multiple choice test*) digunakan dalam penilaian aspek kognitif pembuatan krah kemeja pria.

2. Lembar Pengamatan Unjuk Kerja

Lembar pengamatan unjuk kerja digunakan untuk menjaring data pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria. Data ini diperoleh

dengan menilai hasil praktek pembuatan krah kemeja pria secara individual yaitu mulai dari tahap persiapan, proses dan hasil. Lembar pengamatan unjuk kerja ini digunakan dalam penilaian aspek psikomotor.

3. Lembar Pengamatan Sikap

Lembar pengamatan sikap adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengamatan terhadap sikap siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan sikap ini digunakan dalam penilaian aspek afektif.

4. Kuesioner (angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat terbuka atau tertutup (Sugiyono, 2009: 199). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan tertutup yang akan membantu responden untuk menjawab pernyataan dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti untuk menganalisis data terhadap angket yang sudah terkumpul.

5. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran), silabus, data pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria, angket siswa serta proses pembelajaran yang didokumentasikan dalam bentuk foto.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamatinya (Sugiyono, 2008: 148).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati, sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah dan lebih baik hasilnya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Pilihan Ganda (*Multiple Choice Test*)

Dalam penelitian ini, tes pilihan ganda (*multiple choice test*) digunakan untuk menilai aspek kognitif. Adapun kisi-kisi tes pilihan ganda (*multiple choice test*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda (*Multiple Choice Test*)

No	Aspek	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1.	Kognitif	Pembuatan Krah Kemeja Pria	1. Menjelaskan pengertian krah kemeja pria	9	1	Pilihan ganda
			2. Menyebutkan fungsi krah kemeja pria	1, 10	2	
			3. Menyebutkan dan mendeskripsikan bagian-bagian krah kemeja pria	2, 7	2	
			4. Menyebutkan dan mendeskripsikan alat dan bahan dalam pembuatan krah kemeja pria	3, 4, 5, 6, 8	5	

2. Lembar Pengamatan Unjuk Kerja

Dalam penelitian ini, penilaian hasil praktek pembuatan krah kemeja pria dinilai dengan menggunakan lembar pengamatan unjuk kerja dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi pada aspek psikomotor. Adapun kisi-kisi lembar pengamatan unjuk kerja pembuatan krah kemeja pria dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Lembar Pengamatan Unjuk Kerja

Instrumen Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
Penilaian Unjuk Kerja Pembuatan Krah Kemeja	1. Persiapan	a. Menyiapkan alat b. Menyiapkan bahan utama c. Menyiapkan bahan penunjang	Alat a) Jarum mesin b) Spull c) Sekoci d) Metline (pita ukur) e) Gunting kain f) Gunting benang g) Rader h) Karbon		

			i) Jarum pentul j) Kapur jahit k) Pendedel Bahan pokok a) Kain cotton Bahan penunjang a) Kain keras b) Benang	Siswa	Pengamatan
2. Proses	a. Membuat krah kemeja	a) Memotong bahan utama sesuai pola daun krah dan kaki krah b) Memotong kain keras sesuai pola daun krah dan kaki krah c) Menempelkan kain keras pada bahan utama dengan cara disetrika d) Menjahit kelepak krah (daun krah) e) Menjahit bagian penegak krah (kaki krah) f) Menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah g) Menggabungkan atau menyatukan krah dengan kerung leher h) Menindas keliling krah dan hasil jadi krah.			
3. Hasil	a. Kerapian b. Kebersihan c. Penampilan keseluruhan	Kerapian: a) Tidak ada sisa benang b) Tidak berkerut Kebersihan: a) Tidak ada bekas minyak pada mesin b) Tidak ada bekas kapur jahit c) Tidak ada bekas karbon jahit Penampilan keseluruhan: a) Bentuk krah luwes b) Jahitan terlihat halus			

Untuk memudahkan penilaian lembar pengamatan unjuk kerja, peneliti menyusun kriteria pemberian skor. Adapun kriteria pemberian skornya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kriteria Lembar Pengamatan Unjuk Kerja

No	Kriteria Unjuk Kerja	Aspek Penilaian	Bobot	Penilaian				Kriteria Penilaian
				4	3	2	1	
1	Persiapan	a. Alat - Jarum mesin, spull, sekoci, metline (pita ukur), gunting kain, gunting benang, rader, karbon, jarum pentul, kapur jahit, dan pendedel	10%					<p>Skor 4: Alat yang digunakan dalam praktikum sudah sangat lengkap yaitu 11 macam</p> <p>Skor 3: Alat yang digunakan dalam praktikum sudah lengkap yaitu 8 macam</p> <p>Skor 2: Alat yang digunakan dalam praktikum kurang lengkap yaitu 6 macam</p> <p>Skor 1: Alat yang digunakan dalam praktikum tidak lengkap yaitu 4 macam</p>
		b. Bahan Bahan pokok - Kain cotton Bahan penunjang - Kain keras, benang						<p>Skor 4: Bahan pokok dan bahan penunjang lengkap</p> <p>Skor 3: Bahan pokok ada, bahan penunjang hanya 1 macam</p> <p>Skor 2: Bahan pokok ada bahan penunjang tidak ada</p> <p>Skor 1: Bahan pokok dan bahan penunjang tidak ada</p>
2	Pelaksanaan	a) Memotong bahan utama sesuai pola daun krah dan kaki krah					<p>Skor 4: Jika potongan bahan utama daun krah dan kaki krah dipotong sesuai kampuh jahit dan sesuai arah serat bahan utama.</p> <p>Skor 3 : Jika potongan bahan utama daun krah dan kaki krah dipotong tidak sesuai kampuh jahit, sesuai arah serat bahan utama.</p> <p>Skor 2 : Jika potongan bahan utama daun krah dan kaki krah dipotong sesuai kampuh</p>	

								<p>jahit, tidak sesuai arah serat bahan utama.</p> <p>Skor 1 : Jika potongan bahan utama daun krah dan kaki krah dipotong tidak sesuai kampuh jahit, tidak sesuai arah serat bahan utama.</p>
		b) Memotong kain keras sesuai pola daun krah dan kaki krah	60%					<p>Skor 4: Jika potongan kain keras daun krah dan kaki krah dipotong sangat rapi sesuai pola daun krah dan kaki krah.</p> <p>Skor 3 : Jika potongan kain keras daun krah dan kaki krah dipotong rapi sesuai pola daun krah dan kaki krah.</p> <p>Skor 2 : Jika potongan kain keras daun krah dan kaki krah dipotong kurang rapi.</p> <p>Skor 1 : Jika potongan kain keras daun krah dan kaki krah dipotong tidak rapi.</p>
		c) Menempelkan kain keras pada bahan utama dengan cara dipres						<p>Skor 4: Jika kain keras menempel dengan sangat rata</p> <p>Skor 3 : Jika kain keras menempel dengan rata</p> <p>Skor 2 : Jika kain keras menempel dengan kurang rata</p> <p>Skor 1 : Jika kain keras menempel dengan tidak rata</p>
		d) Menjahit kelepak krah (daun krah)						<p>Skor 4: Jika menjahit kelepak krah (daun krah) runcing sangat sempurna.</p> <p>Skor 3 : Jika menjahit kelepak krah (daun krah) runcing sempurna.</p>

								<p>Skor 2 : Jika menjahit kelepak krah (daun krah) runcing kurang sempurna.</p> <p>Skor 1 : Jika menjahit kelepak krah (daun krah) runcing tidak sempurna.</p>
		e) Menjahit bagian penegak krah (kaki krah)						<p>Skor 4: Jika menjahit penegak krah (kaki krah) sangat sesuai contoh</p> <p>Skor 3 : Jika menjahit penegak krah (kaki krah) sesuai contoh</p> <p>Skor 2 : Jika menjahit penegak krah (kaki krah) cukup sesuai contoh</p> <p>Skor 1 : Jika menjahit penegak krah (kaki krah) tidak sesuai contoh</p>
		f) Menggabungkan atau menyatukan daun krah dan kaki krah						<p>Skor 4: Jika daun krah dan kaki krah digabungkan atau disatukan dengan sangat rapi.</p> <p>Skor 3: Jika daun krah dan kaki krah digabungkan atau disatukan dengan rapi</p> <p>Skor 2: Jika daun krah dan kaki krah digabungkan atau disatukan dengan kurang rapi</p> <p>Skor 1: Jika daun krah dan kaki krah digabungkan atau disatukan dengan tidak rapi</p>
		g) Menggabungkan atau menyatukan krah dengan kerung leher						<p>Skor 4: Jika krah dan kerung leher disatukan dengan sangat rapi.</p> <p>Skor 3 : Jika krah dan kerung leher disatukan dengan rapi.</p> <p>Skor 2 : Jika krah dan kerung leher</p>

							digabungkan atau disatukan dengan kurang rapi. Skor 1 : Jika krah dan kerung leher digabungkan atau disatukan dengan tidak rapi.
		h) Menindas keliling krah dan hasil jadi menjahit krah kemeja pria					Skor 4: Jika keliling krah dijahit dengan sangat rapi. Skor 3 : Jika keliling krah dijahit dengan rapi. Skor 2 : Jika keliling krah dijahit dengan kurang rapi Skor 1 : Jika keliling krah dijahit dengan tidak rapi.
		i) Waktu					Skor 4 : Pekerjaan langsung dikumpulkan setelah ada perintah mengumpulkan Skor 3 : Pekerjaan dikumpulkan setelah diberi waktu 10 menit Skor 2 : Pekerjaan dikumpulkan setelah evaluasi Skor 1 : Pekerjaan dikumpulkan setelah pelajaran selesai
3	Hasil	a) Kerapian					Skor 4: Jika hasil praktek sangat rapi (tidak ada sisa benang, tidak berkerut) Skor 3: Jika hasil praktek rapi (ada sisa benang, tidak berkerut) Skor 2 : Jika hasil praktek cukup rapi (ada sisa benang, agak berkerut) Skor 1: Jika hasil praktek tidak

								rapi (ada sisa benang, berkerut)
		b) Kebersihan	30%					<p>Skor 4: Jika hasil praktek sangat bersih (tidak ada bekas minyak mesin pada krah, tidak ada bekas kapur jahit, tidak ada bekas karbon jahit)</p> <p>Skor 3: Jika hasil praktek bersih (tidak ada bekas minyak mesin pada krah, ada bekas kapur jahit atau ada bekas karbon jahit)</p> <p>Skor 2 : Jika hasil praktek cukup bersih (tidak ada bekas minyak mesin pada krah, ada bekas kapur jahit, ada bekas karbon jahit)</p> <p>Skor 1: Jika hasil praktek tidak bersih (ada bekas minyak mesin pada krah, ada bekas kapur jahit, ada bekas karbon jahit)</p>
		c) Penampilan keseluruhan						<p>Skor 4: Jika penampilan keseluruhan sangat baik (bentuk krah luwes, tampak rata)</p> <p>Skor 3: Jika penampilan keseluruhan baik (bentuk krah luwes, tampak tidak rata)</p> <p>Skor 2: Jika penampilan keseluruhan cukup baik (bentuk krah tidak luwes, tampak tidak rata)</p> <p>Skor 1: Jika penampilan keseluruhan tidak baik (bentuk krah tidak luwes, tampak tidak rata)</p>

3. Lembar Pengamatan Sikap

Lembar pengamatan sikap digunakan untuk menilai sikap siswa saat proses pembelajaran pembuatan krah kemeja pria dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi pada aspek afektif. Adapun kisi-kisi lembar pengamatan sikap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Pengamatan Sikap

Instrumen Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
Lembar penilaian sikap	Afektif	Mengembangkan perilaku berkarakter	a) Teliti b) Cermat c) Bertanggungjawab d) Kebersihan e) Kerapihan	Siswa	Pengamatan
		Mengembangkan keterampilan social	a) Bertanya b) Menyumbang ide atau pendapat c) Menjadi pendengar yang baik d) Berkomunikasi e) Bekerjasama		

Untuk memudahkan penilaian lembar pengamatan sikap peneliti menyusun kriteria pemberian skor. Adapun kriteria pemberian skornya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kriteria Lembar Penilaian Sikap

No	Kriteria Unjuk Kerja	Aspek Penilaian	Penilaian				Kriteria Penilaian
			4	3	2	1	
1	Mengembangkan perilaku berkarakter	a) Teliti					<p>Skor 4: Jika siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.</p> <p>Skor 3: Jika siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugas pembuatan</p>

						<p>krah kemeja pria, menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas tetapi tidak berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Skor 2: Jika siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria tetapi tidak berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan pekerjaan tidak tuntas.</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak berhati-hati dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, tidak berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas serta tidak menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.</p>
		b) Cermat				<p>Skor 4: Jika siswa cermat dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, memperhatikan detailnya, menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.</p> <p>Skor 3: Jika siswa cermat dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, tidak memperhatikan detailnya, menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.</p> <p>Skor 2: Jika siswa kurang cermat dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, tidak memperhatikan detailnya, pekerjaan dengan tuntas.</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak cermat dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, tidak memperhatikan detailnya, pekerjaan tidak tuntas.</p>
		c) Bertanggungjawab				<p>Skor 4: Jika siswa dalam mengerjakan pembuatan krah kemeja pria tepat</p>

						<p>waktu, dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien, langsung mengerjakan apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan langsung mengumpulkan hasil pekerjaan setelah diperintahkan untuk mengumpulkan.</p> <p>Skor 3: Jika siswa dalam mengerjakan pembuatan krah kemeja pria tepat waktu, dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien tetapi tidak langsung mengerjakan apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan tidak langsung mengumpulkan hasil pekerjaan setelah diperintahkan untuk mengumpulkan.</p> <p>Skor 2: Jika siswa dalam mengerjakan pembuatan krah kemeja pria tepat waktu tetapi tidak dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien tidak langsung mengerjakan apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan tidak langsung mengumpulkan hasil pekerjaan setelah diperintahkan untuk mengumpulkan.</p> <p>Skor 1: Jika siswa dalam mengerjakan pembuatan krah kemeja pria tidak tepat waktu, tidak dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien, tidak langsung mengerjakan apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan tidak langsung mengumpulkan hasil pekerjaan setelah diperintahkan untuk mengumpulkan</p>
		d) Kebersihan				<p>Skor 4: Jika siswa menjaga kebersihan tempat kerja, memakai celemek kerja, tidak ada sisa-sisa kain ditempat kerja</p> <p>Skor 3: Jika siswa menjaga kebersihan, memakai celemek kerja, ada sisa-</p>

						<p>sisa kain ditempat kerja</p> <p>Skor 2: Jika siswa menjaga kebersihan, tidak memakai celemek kerja, ada sisa-sisa bahan kain ditempat kerja</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak menjaga kebersihan, tidak memakai celemek kerja, ada sisa-sisa bahan kain ditempat kerja</p>
		e) Kerapihan				<p>Skor 4: Jika tidak ada alat dan bahan yang berada di mesin jahit, alat tertata rapih, siswa mengembalikan atau merapikan alat dan bahan sesuai dengan tempatnya,</p> <p>Skor 3: Jika tidak ada alat dan bahan yang berada di mesin jahit, alat tidak tertata rapih, siswa mengembalikan atau merapikan alat dan bahan sesuai tempatnya</p> <p>Skor 2: Jika ada alat dan bahan yang berada di mesin jahit, alat tidak tertata rapih, siswa mengembalikan atau merapikan alat sesuai tempatnya</p> <p>Skor 1: Jika ada alat dan bahan yang berada di mesin jahit, alat tidak tertata rapih, siswa tidak mengembalikan alat atau merapikan alat sesuai pada tempatnya.</p>
2.	Mengembangkan keterampilan social	a) Bertanya				<p>Skor 4: Jika siswa bertanya kepada siswa yang lainnya atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya</p> <p>Skor 3: Jika siswa tidak bertanya kepada siswa yang lainnya tetapi hanya bertanya kepada guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya</p> <p>Skor 2: Jika siswa bertanya kepada siswa</p>

						<p>yang lainnya tetapi tidak bertanya kepada guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bertanya kepada siswa yang lainnya atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya</p>
		b) Menyumbangkan ide atau pendapat				<p>Skor 4: Jika siswa mengajukan saran, pertanyaan atau gagasan yang bersangkutan dengan pembuatan krah kemeja pria</p> <p>Skor 3: Jika siswa mengajukan saran, tetapi tidak mengajukan pertanyaan atau gagasan yang bersangkutan dengan pembuatan krah kemeja pria</p> <p>Skor 2: Jika siswa tidak mengajukan saran, tetapi mengajukan pertanyaan atau gagasan yang bersangkutan dengan pembuatan krah kemeja pria</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak mengajukan saran, tidak mengajukan pertanyaan atau gagasan yang bersangkutan dengan pembuatan krah kemeja pria</p>
		c) Menjadi pendengar yang baik				<p>Skor 4: Jika siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama, selalu mencatat materi yang disampaikan guru</p> <p>Skor 3: Jika siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama tetapi tidak selalu mencatat materi yang disampaikan guru</p> <p>Skor 2: Jika siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama tetapi tidak mencatat materi yang disampaikan guru</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan seksama dan tidak mencatat materi yang disampaikan guru</p>
		d) Berkomunikasi				<p>Skor 4: Jika siswa memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain</p>

						<p>serta menghargai pendapat orang lain</p> <p>Skor 3: Jika siswa memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain tetapi tidak menghargai pendapat orang lain</p> <p>Skor 2: Jika siswa memperlihatkan rasa senang berbicara tetapi tidak bergaul dan bekerja sama dengan orang lain serta tidak menghargai pendapat orang lain</p> <p>Skor1: Jika siswa tidak memperlihatkan rasa senang berbicara, tidak bergaul dan tidak bekerja sama dengan orang lain serta tidak menghargai pendapat orang lain</p>
		e) Bekerjasama				<p>Skor4: Jika siswa aktif mengerjakan tugas, saling bekerjasama, menghargai antara satu dengan yang lain, terlibat diskusi dan terlibat dalam penyelesaian masalah</p> <p>Skor 3: Jika siswa aktif mengerjakan tugas, saling bekerjasama, menghargai antara satu dengan yang lain, terlibat diskusi tetapi tidak terlibat dalam penyelesaian masalah</p> <p>Skor 2: Jika siswa aktif mengerjakan tugas, saling bekerjasama tetapi tidak menghargai antara satu dengan yang lain, tidak terlibat diskusi dan tidak terlibat dalam penyelesaian masalah</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak aktif mengerjakan tugas, tidak saling bekerjasama, tidak menghargai antara satu dengan yang lain, tidak terlibat diskusi dan tidak terlibat dalam penyelesaian masalah</p>

4. Angket Pendapat Siswa

Angket digunakan untuk mengungkapkan pendapat siswa tentang efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria. Angket ini berisi pernyataan yang disusun berdasarkan konstruksi yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan, sedangkan pengukurannya menggunakan skala *likert*. Tipe jawaban yang digunakan menggunakan *check-list*. Sedangkan alternative jawaban yang diberikan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Adapun pemberian skor pada tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Bobot Penyekoran Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1

Tabel 8. Kisi-kisi Pendapat Siswa Tentang Penggunaan Media *Jobsheet*

Instrumen Penelitian	Aspek	Indikator	No. Item	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
Angket pendapat siswa tentang pembelajaran pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media <i>jobsheet</i>	Pendapat siswa tentang pembelajaran pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media <i>jobsheet</i>	Memperjelas penyampaian materi	1, 2, 3,	Siswa	Angket
		Pembelajaran lebih menarik	6, 12, 9		
		Pembelajaran menjadi lebih interaktif	4, 11, 13		
		Menumbuhkan motivasi siswa	5, 7, 10,		
		Pembelajaran akan lebih bervariasi	8, 14, 16		
		Media	15, 17, 18, 19,20		

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka
 - a. Mengidentifikasi standar kompetensi
 - b. Menetapkan kompetensi dasar
 - c. Memilih materi
 - d. Memilih media
 - e. Menyusun proses pembelajaran
2. Menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Membuat media *jobsheet*. Adapun prosedur pembuatannya adalah sebagai berikut:
 - a. Media dibuat berdasarkan kompetensi yang akan dicapai.
 - b. Media dievaluasi sampai media dinyatakan layak oleh para ahli (*judgment expert*).
4. Proses pembelajaran pembuatan krah kemeja pria menggunakan media pembelajaran *jobsheet*, yaitu:
 - a. Pendahuluan

Kegiatan ini untuk mengarahkan siswa pada pokok permasalahan agar siswa siap, baik secara mental, emosional, maupun fisik untuk menerima bahan pelajaran baru. Adapun pendahuluan dalam pembelajaran meliputi:

- 1) Pembukaan dan berdoa
- 2) Presensi
- 3) Penyampaian tujuan pembelajaran :
 - a) Siswa dapat memotong bahan utama sesuai pola daun krah dan kaki krah
 - b) Siswa dapat memotong kain keras sesuai pola daun krah dan kaki krah
 - c) Siswa dapat menempelkan kain keras pada bahan utama dengan cara disetrika
 - d) Siswa dapat menjahit kelepak krah (daun krah)
 - e) Siswa dapat menjahit bagian penegak krah (kaki krah)
 - f) Siswa dapat menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah
 - g) Siswa dapat menggabungkan atau menyatukan krah dengan kerung leher
 - h) Siswa dapat menindas keliling krah kemeja dan hasil jadi menjahit krah kemeja.

4) Apersepsi

Mengulang sekilas pelajaran yang lalu yang mempunyai hubungan dengan materi yang akan diajarkan.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.

2) Guru mulai menjelaskan dan mendemonstrasikan materi menggunakan media *jobsheet* dengan urutan sebagai berikut:

a) Memotong bahan utama sesuai pola daun krah dan kaki krah seperti langkah kerja pada *jobsheet*.

b) Memotong kain keras sesuai pola daun krah dan kaki krah seperti langkah kerja pada *jobsheet*.

c) Menempelkan kain keras pada bahan utama dengan cara disetrika seperti langkah kerja pada *jobsheet*.

d) Menjahit kelepak krah (daun krah) seperti langkah kerja pada *jobsheet*.

e) Menjahit bagian penegak krah (kaki krah) seperti langkah kerja pada *jobsheet*.

f) Menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah seperti langkah kerja pada *jobsheet*.

g) Menggabungkan atau menyatukan krah dengan kerung leher seperti langkah kerja pada *jobsheet*.

h) Menindas keliling krah kemeja dan hasil jadi menjahit krah kemeja seperti langkah kerja pada *jobsheet*.

3) Menyediakan latihan terbimbing.

Guru memberikan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran *jobsheet* yang menjelaskan langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria secara lengkap dan jelas

4) Guru menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik.

Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa seputar langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria.

5) Memberikan kesempatan latihan mandiri.

Guru memberikan tugas latihan mandiri dirumah.

c. Penutup

Guru menyimpulkan materi secara singkat dan menutup pelajaran.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sukardi (2003: 122) validitas adalah derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 173) instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu tes dalam melakukan fungsi ukurnya.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2009: 177-178) validitas isi merupakan derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang

ingin diukur, sedangkan untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment expert*).

a) Tes Pilihan Ganda (*multiple choice test*)

Validitas yang digunakan untuk tes pilihan ganda adalah analisis butir soal. Analisis butir soal dilakukan terutama untuk mengetahui apakah soal itu valid atau tidak. Untuk menghitung validitas tes pilihan ganda (*multiple choice test*) menggunakan rumus *point biserial*. Adapun rumus *point biserial* adalah sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = angka indeks korelasi point biserial

M_p = mean (nilai rata-rata hitung) skor yang dicapai oleh peserta tes yang menjawab betul

M_t = mean skor total yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta tes

SD_t = Deviasi Standar Total (Deviasi Standar dari skor total)

p = proporsi peserta tes yang menjawab betul

(Anas Sudjiono, 2012: 258)

Adapun hasil perhitungan validitas untuk tes tertulis pilihan ganda (*multiple choice test*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Tes Pilihan Ganda

Nomor Soal	Mean Correct	Index Difficulty	Point Biserial	Decision
Soal 1	7.30	0.67	0.32	valid
Soal 2	7.33	0.70	0.38	valid
Soal 3	7.38	0.70	0.42	valid
Soal 4	7.29	0.70	0.33	valid
Soal 5	7.33	0.70	0.38	valid
Soal 6	7.43	0.70	0.47	valid
Soal 7	7.41	0.57	0.34	valid
Soal 8	7.35	0.67	0.37	valid
Soal 9	6.97	0.97	0.11	tidak valid
Soal 10	7.47	0.57	0.38	Valid

Berdasarkan tabel hasil perhitungan validitas tes pilihan ganda terdapat satu soal dinyatakan tidak valid yaitu pada soal no 9. Soal nomor 9 dianggap tidak valid dikarenakan soal yang terlalu mudah, hanya ada 1 siswa yang salah dalam menjawab. Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 3.

- b) Lembar pengamatan unjuk kerja (psikomotor), lembar pengamatan sikap (afektif)

Validitas lembar pengamatan unjuk kerja dan lembar pengamatan sikap dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *judgment expert* yang terdiri dari tiga ahli. Kriteria penilaian dalam penelitian ini disusun dengan cara mengelompokkan skor (interval nilai) yang berbentuk *checklist* dengan skala penilaian “ya” = 1 dan “tidak” = 0. Setelah diperoleh hasil pengukuran dari tabulasi skor langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah amatan
- 2) Menentukan jumlah kelas interval

- 3) Menentukan skor maksimum (S_{max})
- 4) Menentukan skor minimal (S_{min})
- 5) Menentukan rentang skor
- 6) Menentukan panjang kelas (P)

Tabel 10. Kategori Kualitas Instrumen

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Layak	$(S_{min} + P) \leq S \leq S_{max}$
Tidak Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$

Berdasarkan tabel kategori uji validitas lembar pengamatan unjuk kerja dan lembar pengamatan sikap dapat disimpulkan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Validitas Lembar Pengamatan Unjuk Kerja

<i>Judgment expert</i>	Perolehan skor	Hasil
Ahli 1	4	Lembar pengamatan unjuk kerja layak dan handal digunakan dalam pengambilan data
Ahli 2	4	Lembar pengamatan unjuk kerja layak dan handal digunakan dalam pengambilan data
Ahli 3	4	Lembar pengamatan unjuk kerja layak dan handal digunakan dalam pengambilan data

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil skor yang diberikan oleh ketiga *judgment expert* apabila dikategorikan dalam kualitas instrumen dinyatakan layak dan handal. Artinya lembar pengamatan unjuk kerja dapat digunakan untuk pengambilan data.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Validitas Lembar Pengamatan Sikap

<i>Judgment expert</i>	Perolehan skor	Hasil
Ahli 1	5	Lembar pengamatan sikap layak dan handal digunakan dalam pengambilan data
Ahli 2	5	Lembar pengamatan sikap layak dan handal digunakan dalam pengambilan data
Ahli 3	5	Lembar pengamatan sikap layak dan handal digunakan dalam pengambilan data

Berdasarkan tabel lembar pengamatan sikap dapat disimpulkan bahwa hasil skor yang diberikan oleh ketiga *judgment expert* apabila dikategorikan dalam kualitas instrumen dinyatakan layak dan handal. Artinya lembar pengamatan sikap dapat digunakan untuk pengambilan data.

c) Angket

Validitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS *for windows*. Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009: 121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001: 120) reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, reliabilitas adalah keajegan suatu alat yang digunakan untuk menunjukkan sejauhmana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pada waktu yang berlainan sehingga dapat dipercaya dan diandalkan.

a) Tes Pilihan Ganda

Untuk menguji reliabilitas instrumen tes pilihan ganda menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya item

p = proporsi subyek yang menjawab benar pada item 1

q = proporsi subyek yang menjawab salah pada item 1 ($q = 1 - p$)

s = standar deviasi (varians total)

(Sugiyono, 2009: 186)

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diperoleh koefisien reliabilitas 0.703. Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 3.

b) Lembar pengamatan unjuk kerja (psikomotor), Lembar pengamatan sikap (afektif) dan Angket

Untuk menguji reliabilitas instrumen lembar pengamatan unjuk kerja (psikomotor), lembar pengamatan sikap (afektif) dan angket yaitu dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan:

- r₁₁ = reliabilitas instrumen
 k = *mean* kuadrat antara subyek
 $\sum \sigma b^2$ = *mean* kuadrat kesalahan
 $\sigma^2 t$ = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Selanjutnya dari perhitungan tersebut di atas diinterpretasikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13. Interpretasi Nilai r

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat tinggi

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows. Hasil reliabilitas *Alfa Cronbach* untuk instrumen lembar pengamatan unjuk kerja, lembar pengamatan sikap dan angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Reliabilitas

No	Bentuk Instrumen	Koefisien Apha	Keterangan
1.	Lembar pengamatan unjuk kerja	0.881	Reliabel
2.	Lembar pengamatan sikap	0.871	Reliabel
3.	Angket	0.842	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien alpha sebesar 0.881 untuk lembar pengamatan unjuk kerja, 0.871 untuk lembar pengamatan sikap dan 0,842 untuk angket. Hal ini jika dilihat berdasarkan tabel interpretasi nilai r , maka lembar pengamatan unjuk kerja, lembar pengamatan sikap dan angket terdapat pada rentang 0.80-1.0 yang berarti instrumen tes tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 207-208) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 213) data yang telah terkumpul, kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata

atau simbol. Penyajian data dalam statistik diskriptif melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebar data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase (Sugiyono, 2009: 148)

Pada penelitian ini data yang diperoleh dijelaskan, dipaparkan, dan digambarkan secara obyektif. Artinya dari data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

1. Analisis data pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana yang pembelajarannya di MAN III Yogyakarta

Data pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria diketahui melalui tes pilihan ganda (kognitif) yang mempunyai bobot 30%, lembar pengamatan unjuk kerja (psikomotor) yang mempunyai bobot 60%, lembar pengamatan sikap (afektif) yang mempunyai bobot 10%. Untuk lebih memudahkan dalam memahami data pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disajikan berdasarkan dua kategori yaitu tuntas dan belum tuntas. Berikut ini adalah tabel kategori penilaian pembuatan krah kemeja pria berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 15. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Nilai	Kategori
<70,00	Belum tuntas atau belum memenuhi KKM
≥70,00	Tuntas atau memenuhi KKM

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan, jika nilai yang diperoleh siswa kurang dari 70,00 maka siswa dikatakan belum tuntas dan jika nilai yang diperoleh siswa lebih dari atau sama dengan 70,00 maka siswa dikatakan tuntas.

2. Analisis data efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta

Data efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta dianalisis sesuai dengan kriteria Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menyebutkan bahwa ketercapaian ketuntasan belajar yang ditunjukkan oleh lebih dari 75% siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ketuntasan belajar adalah ketuntasan pembelajaran pembuatan krah kemeja pria.

3. Analisis data pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta

Data pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa. Adapun perhitungannya

menggunakan skor ideal maksimal dan skor ideal minimal dengan empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor minimal, yaitu 1 x jumlah soal
- 2) Menentukan skor maksimal, yaitu 4 x jumlah soal
- 3) Menghitung mead ideal (M_i), yaitu $\frac{skor\ max + skor\ min}{2}$
- 4) Menghitung standar deviasi (S_{di}), yaitu $\frac{skor\ max - skor\ min}{6}$

Tabel 16. Kategori Pendapat Siswa

No	Kecenderungan	Kategori
1.	$X \geq M_i + 1 S_{di}$	Sangat Setuju
2.	$M_i + S_{di} > X \geq M_i$	Setuju
3.	$M_i > X \geq M_i - 1 S_{di}$	Kurang Setuju
4.	$X < M_i - 1 S_{di}$	Tidak Setuju

Dimana:

X = skor siswa dari variabel X

M_i = harga mean ideal

S_{di} = standar deviasi

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Tabel 17. Interpretasi Kategori Pendapat Siswa

Kategori	Interpretasi
Sangat Setuju	Siswa sangat setuju dengan penggunaan media <i>jobsheet</i> pada pembelajaran pembuatan krah kemeja pria
Setuju	Siswa setuju dengan penggunaan media <i>jobsheet</i> pada pembelajaran pembuatan krah kemeja pria
Kurang Setuju	Siswa kurang setuju dengan penggunaan media <i>jobsheet</i> pada pembelajaran pembuatan krah kemeja pria
Tidak Setuju	Siswa tidak setuju dengan penggunaan media <i>jobsheet</i> pada pembelajaran pembuatan krah kemeja pria

Berdasarkan hasil pendapat siswa dapat dicari mean, median dan modus.

1) Rata-rata (mean)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2007: 47).

2) Nilai tengah (Median)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutanya dari yang terkecil sampai terbesar atau kebalikannya dari yang terbesar sampai terkecil (Sugiyono, 2007: 48).

3) Modus (Mode)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (sedang menjadi model) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. (Sugiyono, 2007: 47).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta yang beralamat di Jalan Magelang Km. 4 Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati kode pos 55284. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes pilihan ganda (aspek kognitif), lembar penilaian unjuk kerja (aspek psikomotor), lembar penilaian sikap (aspek afektif) dan angket (pendapat siswa)

A. HASIL PENELITIAN

1. Pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta

Pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta dinilai dari tes tertulis berupa tes pilhan ganda (aspek kognitif) dengan bobot penilaian 30%, lembar penilaian unjuk kerja (aspek psikomotor) dengan bobot penilaian 60% dan lembar penilaian sikap (aspek afektif) dengan bobot penilaian 10%. Untuk hasil pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria dengan Menggunakan Media *Jobsheet*

No	Siswa	Pencapaian Kompetensi	Keterangan
1	Siswa 1	65	Belum Tuntas
2	Siswa 2	87	Tuntas
3	Siswa 3	87	Tuntas
4	Siswa 4	74	Tuntas
5	Siswa 5	83	Tuntas
6	Siswa 6	76	Tuntas
7	Siswa 7	86	Tuntas
8	Siswa 8	80	Tuntas
9	Siswa 9	80	Tuntas
10	Siswa 10	69	Belum Tuntas
11	Siswa 11	89	Tuntas
12	Siswa 12	81	Tuntas
13	Siswa 13	76	Tuntas
14	Siswa 14	74	Tuntas
15	Siswa 15	69	Belum Tuntas
16	Siswa 16	82	Tuntas
17	Siswa 17	83	Tuntas
18	Siswa 18	74	Tuntas
19	Siswa 19	79	Tuntas
20	Siswa 20	69	Belum Tuntas
21	Siswa 21	70	Tuntas
22	Siswa 22	74	Tuntas
23	Siswa 23	71	Tuntas
24	Siswa 24	71	Tuntas
25	Siswa 25	72	Tuntas
26	Siswa 26	86	Tuntas
27	Siswa 27	88	Tuntas
28	Siswa 28	73	Tuntas
29	Siswa 29	86	Tuntas
30	Siswa 30	78	Tuntas

Berdasarkan tabel pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70,00 terdapat 26 siswa telah mencapai nilai KKM,

sedangkan 4 siswa belum mencapai nilai KKM yaitu siswa nomor urut 1 dengan pencapaian kompetensi 65; siswa nomor urut 10 dengan pencapaian kompetensi 69; siswa nomor urut 15 dengan pencapaian kompetensi 69; dan siswa nomor urut 20 dengan pencapaian kompetensi 69.

2. Efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta

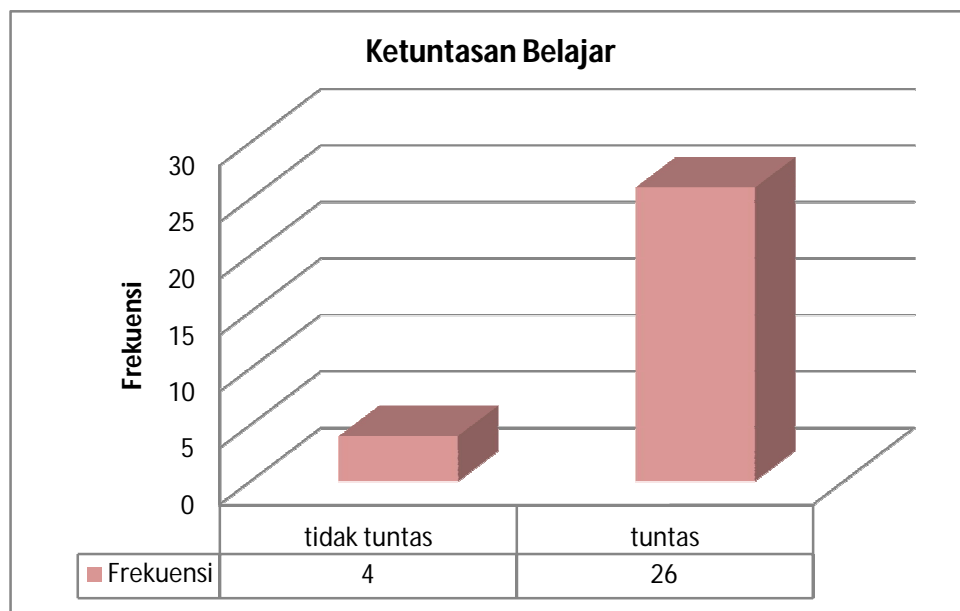
Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) efektivitas dapat diukur dari ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada setiap mata pelajaran yang telah ditempuh yang ditunjukkan oleh lebih dari 75% siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan penelitian efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 26 siswa dengan persentase 86,7% siswa berada dalam kategori tuntas, sedangkan 4 siswa dengan persentase 13,3% berada pada kategori belum tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Frekuensi Ketuntasan Pembuatan Krah Kemeja Pria

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tuntas	26	86,7%
2.	Belum tuntas	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 10. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan grafik ketuntasan pembelajaran pembuatan krah kemeja pria dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta dapat dikatakan efektif.

3. Pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta

Pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta dengan jumlah populasi sebanyak 30 siswa, jumlah pertanyaan 20 butir pertanyaan, dengan skor maksimal 80 dan skor minimal 20. Distribusi frekuensi kategorisasi pendapat siswa tentang

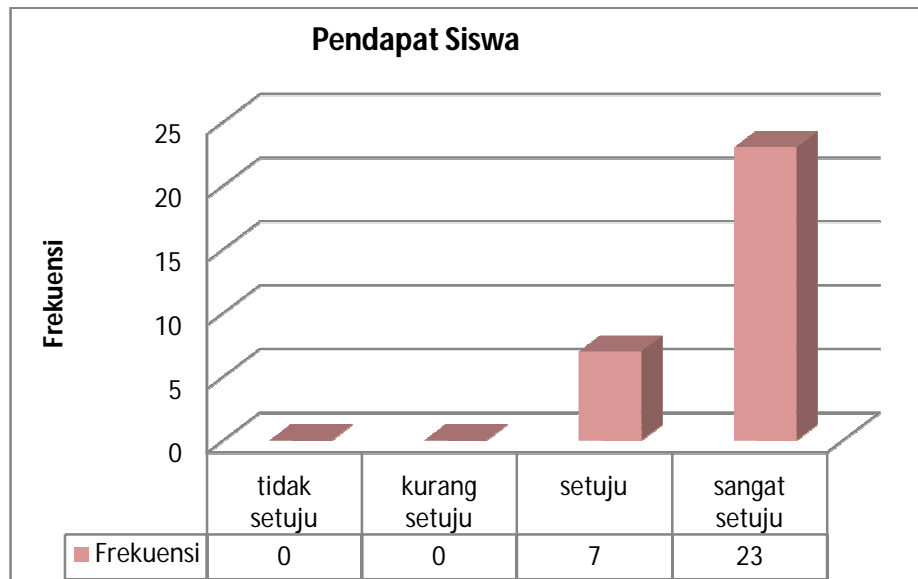
efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Frekuensi Pendapat Siswa Tentang Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet*

Kategori Pendapat Siswa Tentang Efektivitas Penggunaan Media <i>Jobsheet</i>			
Kategori	Golongan	Frekuensi	Persentase %
Sangat Setuju	$X \geq 60$	23	76,7%
Setuju	$60 > X \geq 50$	7	23,3%
Kurang Setuju	$50 > X \geq 40$	0	0%
Tidak Setuju	$X < 40$	0	0%
Jumlah		30	100%

Dimana X = intensitas rerata skor siswa dari variabel X

Berdasarkan perhitungan skor total, diperoleh skor terendah 58 dan skor tertinggi 75. Hasil perhitungan diperoleh harga rata-rata (*mean*) yaitu 67,70, nilai tengan (*median*) yaitu 68,00 dan nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 60,00. Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 3. Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



Gambar 11. Grafik Pendapat Siswa

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendapat siswa tentang efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta terdapat pada kategori sangat setuju sebanyak 23 siswa dengan persentase 76,7% dan pada kategori setuju sebanyak 7 siswa dengan persentase 23,3%.

B. PEMBAHASAN

1. Pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes tertulis berupa tes pilihan ganda, lembar penilaian unjuk kerja dan lembar penilaian sikap terdapat

empat siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu masih dibawah 70,00. Siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu siswa nomor urut 1, siswa nomor urut 10, siswa nomor urut 15, dan siswa nomor urut 20. Berdasarkan dari hasil nilai akhir pada aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Siswa nomor urut 1 dengan hasil nilai pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria yaitu 65 yang meliputi:

1) Aspek kognitif telah mencapai nilai KKM 70,00 dengan nilai 21 yang diperoleh dari 30% skor kognitif (70,00)

2) Aspek psikomotor belum mencapai nilai KKM yaitu 64,00 dengan nilai 38 yang diperoleh dari 60% skor psikomotor. Hal tersebut dikarenakan:

a) Pada persiapan alat dan bahan yang dibawa siswa kurang lengkap yaitu hanya membawa 8 macam alat yang seharusnya 11 macam alat dan tidak membawa bahan berupa kain keras.

b) Pada tahap proses pembuatan terdapat empat tahap yang skornya masih rendah yaitu pada tahap menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah; menggabungkan atau menyatukan krah dengan kerung leher hasilnya agak berkerut; menindas keliling krah hasilnya stikan kecil-kecil; dan waktu mengumpulkan tugas lebih dari 10 menit setelah tugas harus dikumpulkan.

- c) Pada tahap hasil terdapat tiga tahap yang skornya masih rendah yaitu hasil tugas kurang rapi karena masih terdapat sisa benang dan agak berkerut dan hasil tugas kurang bersih karena terdapat minyak mesin dan sisa kapur jahit.
- 3) Aspek afektif belum mencapai nilai KKM yaitu 58 dengan bobot 6 yang diperoleh dari 10% skor afektif. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang cermat dan kurang teliti terhadap tugas yang diberikan; siswa kurang menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja; siswa kurang memperhatikan materi yang guru sampaikan dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran pembuatan krah kemeja pria.
- b. Siswa nomor urut 10 dengan hasil nilai pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria yaitu 69 yang meliputi:
- 1) Aspek kognitif telah mencapai nilai KKM 80,00 dengan nilai 24 yang diperoleh dari 30% skor kognitif.
 - 2) Aspek psikomotor belum mencapai nilai KKM yaitu 64,00 dengan nilai 38 yang diperoleh dari 60% skor psikomotor. Hal tersebut dikarenakan:
 - a) Pada persiapan alat dan bahan yang dibawa siswa kurang lengkap yaitu hanya membawa 6 macam alat yang seharusnya 11 macam alat dan tidak membawa bahan berupa kain keras.
 - b) Pada tahap proses pembuatan terdapat tiga tahap yang skornya masih rendah yaitu pada tahap menjahit daun krah (kelepak krah)

yang hasil jadi daun krahnya masih kurang runcing; menindas keliling krah yang hasil setikannya kecil-kecil; dan waktu pengumpulan tugas lebih dari 10 menit.

c) Pada tahap hasil terdapat dua tahap yang mendapatkan skor rendah yaitu hasil tugas kurang rapi karena masih terdapat sisa benang dan agak berkerut dan hasil tugas kurang bersih karena terdapat siswa minyak mesin dan sisa kapur jahit

3) Aspek afektif belum mencapai nilai KKM yaitu 65 dengan bobot 7 yang diperoleh dari 10% skor afektif. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang cermat dan kurang teliti terhadap tugas yang diberikan; siswa kurang menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja; siswa kurang memperhatikan materi yang guru sampaikan dan siswa kurang bekerjasama dengan teman yang lainnya.

c. Siswa nomor urut 15 dengan hasil nilai pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria yaitu 69 yang meliputi:

1) Aspek kognitif telah mencapai nilai KKM 80,00 dengan nilai 24 yang diperoleh dari 30% skor kognitif.

2) Aspek psikomotor belum mencapai nilai KKM yaitu 63,00 dengan nilai 38 yang diperoleh dari 60% skor psikomotor. Hal tersebut dikarenakan:

- a) Pada persiapan alat dan bahan yang dibawa siswa kurang lengkap yaitu hanya membawa 8 macam alat yang seharusnya 11 macam alat dan tidak membawa bahan berupa kain keras.
 - b) Pada tahap proses pembuatan terdapat empat tahap yang skornya masih rendah yaitu pada tahap menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah; menggabungkan atau menyatukan krah dengan kerung leher; dan menindas keliling krah yang masing-masing tahap mendapatkan skor 2.
 - c) Pada tahap hasil terdapat tiga tahap yang skornya masih rendah yaitu pada tahap kerapian, kebersihan dan penampilan keseluruhan yang masing-masing tahap memperoleh skor 2.
- 3) Aspek afektif belum mencapai nilai KKM yaitu 65 dengan bobot 7 yang diperoleh dari 10% skor afektif. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja; siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran; dan siswa kurang bekerjasama dengan teman yang lainnya.
- d. Siswa nomor urut 20 dengan hasil nilai pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria yaitu 69 yang meliputi:
- 1) Aspek kognitif telah mencapai nilai KKM 90,00 dengan nilai 27 yang diperoleh dari 30% skor kognitif.

- 2) Aspek psikomotor belum mencapai nilai KKM yaitu 60,00 dengan nilai 36 yang diperoleh dari 60% skor psikomotor. Hal tersebut dikarenakan:
- a) Pada persiapan alat dan bahan yang dibawa siswa kurang lengkap yaitu hanya membawa 6 macam alat yang seharusnya 11 macam alat dan tidak membawa bahan berupa kain keras.
 - b) Pada tahap proses pembuatan terdapat skor yang masih rendah yaitu pada tahap menjahit daun krah ujungnya tidak runcing, menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah; menggabungkan atau menyatukan krah dengan kerung leher hasilnya agak berkerut; dan menindas keliling krah hasilnya stikan kecil-kecil.
 - c) Pada tahap hasil terdapat tiga tahap yang skornya masih rendah yaitu hasil tugas kurang rapi karena masih terdapat sisa benang dan agak berkerut dan hasil tugas kurang bersih karena terdapat minyak mesin dan sisa kapur jahit.
- 3) Aspek afektif belum mencapai nilai KKM yaitu 58 dengan bobot 6 yang diperoleh dari 10% skor afektif. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang cermat dan kurang teliti terhadap tugas yang diberikan; siswa kurang menjaga kebersihan dan kerapihan tempat kerja; siswa kurang memperhatikan materi yang guru sampaikan dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran pembuatan krah kemeja pria.

2. Efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) kriteria untuk uji kompetensi keahlian praktek dikatakan baik apabila adanya ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada setiap mata pelajaran yang ditunjukkan oleh lebih 75% siswa telah mencapai ketuntasan belajar pada setiap mata pelajaran yang ditempuh, adanya prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh lebih dari 75% siswa yang meningkat hasil belajarnya, adanya ketercapaian standar kompetensi keahlian yaitu minimal mencapai nilai 70,00 yang dicapai oleh lebih dari 75% siswa.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah Aswan Zain (2002 : 121) setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan atau taraf tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Istimewa / maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali / optimal : apabila sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik / minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% - 75% saja dikuasai oleh siswa

d. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal atau bahkan maksimal. Maka proses belajar mengajar dikatakan berhasil dan dapat membahas pokok bahasan yang baru. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mencapai taraf keberhasilan kurang (di bawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (*remedial*).

Berdasarkan data hasil penelitian efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta, ketuntasan kompetensi pembuatan krah kemeja pria yaitu 24 siswa dengan persentase (85,7%) telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini berarti ada ketercapaian standar kompetensi, sehingga dapat ditarik kesimpulan adanya efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta.

Penggunaan media *jobsheet* dalam proses pembelajaran pembuatan krah kemeja ini diharapkan dapat dipakai oleh guru dengan maksud agar para siswa termotivasi dan aktif dalam mengikuti mata pelajaran Keterampilan Tata Busana. Keefektifan penggunaan media *jobsheet* tersebut mencakup indikasi : (1) dapat belajar maju dan sesuai kecepatan masing-masing; (2)

dapat mengulang materi dalam cetakan (3) dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visul (4) berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif (5) dibuat dengan ekonomis dan mudah dijangkau.

3. Pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta berada pada kategori sangat setuju 23 siswa dengan persentase 76,7%, kategori setuju 7 siswa dengan persentase 23,3%, kategori kurang setuju 0% dan kategori tidak setuju 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar siswa memberikan pendapat yang positif terhadap penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria. Siswa sangat setuju dalam proses pembelajaran pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet*. Selain siswa merasa sangat setuju dengan pembelajaran menggunakan media *jobsheet*, siswa juga dapat: 1) meningkatkan motivasi dalam belajar; 2) meningkatkan prestasi belajar; 3) meningkatkan kreativitas; 4) mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Besar kecilnya keterlibatan siswa dipengaruhi oleh besar kecilnya persepsi siswa, siswa yang persepsinya baik terhadap pembelajaran pembuatan krah kemeja pria cenderung mempunyai

perasaan suka, memiliki perhatian khusus dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajarannya, sedangkan siswa yang persepsinya kurang baik akan mempunyai perasaan kurang suka, kurang memiliki perhatian serta kurang bersungguh-sungguh dalam pembelajaran.

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari data penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta

Berdasarkan data pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dengan menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN III Yogyakarta menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 26 siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu di atas 70,00, sedangkan 4 siswa belum tuntas mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dibawah 70,00.

2. Efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) efektivitas dapat diukur dari ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada setiap mata pelajaran yang telah ditempuh yang ditunjukkan oleh lebih dari 75% siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan penelitian efektivitas penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 26 siswa

dengan persentase 86,7% siswa berada dalam kategori tuntas, sedangkan 4 siswa dengan persentase 13,3% berada pada kategori belum tuntas. Dari data persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media *jobsheet* efektif digunakan untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria.

3. Pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta

Berdasarkan penelitian pendapat siswa tentang penggunaan media *jobsheet* untuk pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta, terdapat 23 siswa (76,7%) sangat setuju dengan pembelajaran menggunakan media *jobsheet*, sedangkan 7 siswa (23,3%) setuju dengan pembelajaran menggunakan media *jobsheet*. Dilihat dari data persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju terhadap penggunaan media *jobsheet* pada pembelajaran pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *jobsheet* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria di MAN III Yogyakarta. Dengan adanya pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak pada tersedianya sumber daya manusia yang handal dalam bidang pembuatan kemeja pria. Hal ini dapat menjadikan bahan

pertimbangan bagi guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran praktek yang lainnya.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran dalam upaya meningkatkan pencapaian kompetensi antara lain:

1. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, hendaknya guru menyediakan media pembelajaran pembuatan krah kemeja pria, karena media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi serta memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga siswa dapat mencapai nilai kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran pembuatan krah kemeja pria agar berjalan efektif sehingga hasil pembelajaran tercapai secara maksimal.
3. Perlu adanya kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran pembuatan krah kemeja pria

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudijono. (2012). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arief S. Sadiman, dkk. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djati Pratiwi. (2001). *Pola Dasar dan Pecah Busana*. Yogyakarta: Kanisius
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan NonTes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk Jilid 3*. Jakarta/s/XMNN: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Fatah Syukur. (2004). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Walisongo Press
- Hamzah Uno. (2008). *Perencanaan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud
- Hermawan, A.H dkk. (2008). *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ismail. (2003). *Metode Pembelajaran*. Semarang: Ra SAIL Media Group
- Martinis Yamin. (2009). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Moh Surya. (2004). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: FIP-IKIP Bandung

- Muhammad Hamzah Wancik. (1997). *Pelajaran Menjahit Busana Pria*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Murip Yahya. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Prospect
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Sudjana. (1989). *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nasution. (2011). *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. (2005). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prapti Karomah. (2008). *Pengembangan Media Pembelajaran Boga, Busana dan Rias Kecantikan*. Yogyakarta: Depdiknas UNY
- Rasyad, A. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press
- Saifudin Azwar. (1997). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Saiful Bachri Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Wening. (1996). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Sudarwan Danim. (2008). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugihartono. dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet.9*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- _____. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunaryo Soenarto. (2008). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Depdiknas UNY
- Sungkono dkk. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta
- Suryosubroto. (1986). *Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Amarta Buku
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset
- _____. (1990). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- _____. (1996). *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Perdana Media Group
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Wahyu Eka P.S. (2011). *Busana Pria*. Klaten: PT. Intan Sejati
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Permada Media Grup
- W.S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ahmad Sudrajat. (2009). *Model-Model Pembelajaran*. Diakses dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com> pada tanggal 15 Desember 2012, Jam 11.00
- BSNP. *Pengukuran Efektivitas*. Diakses dari <http://bsnp-indonesia.com> pada tanggal 15 Desember 2012
- Muhfathurrohman. (2012). *Pemilihan Media Pendidikan*. Diakses dari <http://muhfathurrohman.wordpress.com> pada tanggal 15 Desember 2012, Jam 11.00 WIB
- Putrohari. (2009). *Pengukuran Pencapaian Kompetensi*. Diakses dari <http://putroharitripot.com> pada tanggal 14 Desember 2012, Jam 10.00.

Yusrina. (2006). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Cempaka Putih Bintaro*. Diakses dari <http://wikispaces.com> pada tanggal 10 November 2012, Jam 10.00

<http://ilmuretail.com> pada tanggal 17 November 2012, Jam 10 : 45

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- **SILABUS**
- **RPP**
- ***MEDIA JOBSHEET***

SILABUS

NAMA SEKOLAH : MAN III Yogyakarta
 MATA PELAJARAN : Keterampilan Tata Busana
 KELAS/SEMESTER : XI/II (genap)
 STANDAR KOMPETENSI : Membuat Busana Pria

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjahit krah kemeja pria	1. Pengertian krah kemeja pria 2. Fungsi krah kemeja pria 3. Bagian-bagian krah kemeja pria 4. Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan krah kemeja pria 5. Pembuatan krah kemeja pria	1.1 Menjelaskan pengertian krah kemeja pria 1.2 Menyebutkan fungsi krah kemeja pria 1.3 Menyebutkan dan mendeskripsikan bagian-bagian krah kemeja pria 1.4 Menyebutkan dan mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan krah kemeja pria 1.5 Mempraktekkan pembuatan krah kemeja pria	Kognitif 1. Produk a. Siswa dapat menjelaskan pengertian krah kemeja pria b. Siswa dapat menyebutkan fungsi krah kemeja pria c. Siswa dapat menyebutkan dan mendeskripsikan bagian-bagian dari krah kemeja pria d. Siswa dapat menyebutkan dan mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan krah kemeja pria 2. Proses a. Menjelaskan cara meletakkan pola di atas bahan utama b. Menjelaskan cara menggunting bahan utama c. Menjelaskan cara meletakkan pola di atas bahan pembantu	Tes pilihan ganda	Soal pilihan ganda	Lampiran	4 jam x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Wahyu Eka P.S. 2011. <i>Busana Pria</i>. Klaten: PT. Intan Sejati • Muhammad Hamzah Wancik. 1997. <i>Pelajaran Menjahit Busana Pria</i>. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

			<p>d. Menjelaskan cara menggantung bahan pembantu</p> <p>e. Menjelaskan cara menempelkan bahan pembantu pada bahan utama</p> <p>f. Menjelaskan cara menjahit kelepak/kepala krah</p> <p>g. Menjelaskan cara menjahit penegak krah</p> <p>h. Menjelaskan cara menyatukan kelepak krah dengan penegak krah</p> <p>i. Menjelaskan cara memasang krah pada kerung leher badan</p> <p>j. Menjelaskan cara menindas krah</p> <p>Psikomotor</p> <p>a. Melakukan peletakkan pola di atas bahan utama</p> <p>b. Melakukan pengguntingan bahan utama</p> <p>c. Melakukan peletakkan pola di atas bahan pembantu</p> <p>d. Menjelaskan cara menggunting bahan pembantu</p> <p>e. Menempelkan bahan pembantu pada bahan utama untuk pelepak krah dan penegak krah</p> <p>f. Menjahit kelepak/kepala krah</p> <p>g. Menjahit penegak krah</p>	Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja		
--	--	--	---	------------------	------------------------------	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> h. Menyatukan kelepak krah dengan penagak krah i. Memasang krah pada kerung leher badan j. Menindas keliling krah <p>Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Karakter <ul style="list-style-type: none"> a) Teliti b) Cermat c) Bertanggungjawab d) Kebersihan e) Kerapian 2. Keterampilan Sosial <ul style="list-style-type: none"> a) Bertanya b) Menyumbang ide atau berpendapat c) Menjadi pendengar yang baik d) Berkomunikasi e) Bekerjasama 	Pengamatan	Lembar penilaian sikap		
--	--	--	---	------------	------------------------	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN III Yogyakarta
Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
Kelas/Semester : XI / II (genap)
Alokasi Waktu : 4 jam x @ 45menit

A. Standar Kompetensi

Penguasaan dan kemampuan dalam melakukan persiapan area kerja, kelengkapan alat jahit dan bahan, penjelasan macam-macam krah, membuat pola krah, melakukan penjahitan krah, pemasangan krah pada kerung leher badan dan mengevaluasi hasil penjahitan krah.

B. Kompetensi Dasar :
Melakukan Penjahitan Krah Kemeja Pria

C. Indikator

1. Kognitif

a) Produk

- 1) Menjelaskan pengertian krah kemeja pria
- 2) Menyebutkan fungsi krah kemeja pria
- 3) Menyebutkan dan mendeskripsikan bagian-bagian dari krah kemeja pria
- 4) Menyebutkan dan mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan krah kemeja pria

b) Proses

- 1) Menjelaskan cara meletakkan pola di atas bahan utama
- 2) Menjelaskan cara menggunting bahan utama
- 3) Menjelaskan cara meletakkan pola di atas bahan pembantu
- 4) Menjelaskan cara menggunting bahan pembantu
- 5) Menjelaskan cara menempelkan bahan pembantu pada bahan utama
- 6) Menjelaskan cara menjahit kelepak/kepala krah
- 7) Menjelaskan cara menjahit penegak krah
- 8) Menjelaskan cara menyatukan kelepak krah dengan penegak krah
- 9) Menjelaskan cara memasang krah pada kerung leher badan
- 10) Menjelaskan cara menindas krah

2. Psikomotor

- a. Menjelaskan cara meletakkan pola di atas bahan utama
- b. Menjelaskan cara menggunting bahan utama
- c. Menjelaskan cara meletakkan pola di atas bahan pembantu
- d. Menjelaskan cara menggunting bahan pembantu
- e. Menjelaskan cara menempelkan bahan pembantu pada bahan utama
- f. Menjelaskan cara menjahit kelepak/kepala krah
- g. Menjelaskan cara menjahit penegak krah
- h. Menjelaskan cara menyatukan kelepak krah dengan penegak krah
- i. Menjelaskan cara memasang krah pada kerung leher badan
- j. Menjelaskan cara menindas krah

3. Afektif

- a) Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi:
 - 1) Teliti
 - 2) Cermat
 - 3) Bertanggungjawab
 - 4) Kebersihan
 - 5) Kerapihan
- b) Mengembangkan keterampilan social, meliputi:
 - 1) Bertanya
 - 2) Menyumbangkan ide atau berpendapat
 - 3) Menjadi pendengar yang baik
 - 4) Berkomunikasi
 - 5) Bekerjasama

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Siswa sapat menjelaskan pengertian krah kemeja pria
- b. Siswa dapat menyebutkan fungsi krah kemeja pria
- c. Siswa dapat menyebutkan dan mendeskripsikan bagian-bagian dari krah kemeja pria
- d. Siswa dapat menyebutkan dan mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan krah kemeja pria

2. Psikomotor

- a. Siswa dapat menjelaskan cara meletakkan pola di atas bahan utama
- b. Siswa dapat menjelaskan cara menggunting bahan utama
- c. Siswa dapat menjelaskan cara meletakkan pola di atas bahan pembantu
- d. Siswa dapat menjelaskan cara menggunting bahan pembantu
- e. Siswa dapat menjelaskan cara menempelkan bahan pembantu pada bahan utama
- f. Siswa dapat menjelaskan cara menjahit kelepak/kepala krah
- g. Siswa dapat menjelaskan cara menjahit penegak krah
- h. Siswa dapat menjelaskan cara menyatukan kelepak krah dengan penegak krah
- i. Siswa dapat menjelaskan cara memasang krah pada kerung leher badan
- j. Siswa dapat menjelaskan cara menindas krah

3. Afektif

- a. Karakter.
Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: teliti, cermat, bertanggung jawab, kebersihan, dan kerapian.
- b. Keterampilan Sosial
Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat membuat kemajuan dalam menunjukkan ketrampilan sosial bertanya, menyumbang ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dan bekerjasama

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Langsung (PBL)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Demonstrasi, dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

- a. *Jobsheet*
- b. Benda jadi kemeja pria

G. Alat dan Bahan

- a. Alat :
 - Mesin jahit, gunting kain, metline, jarum mesin, rader, karbon jahit, spull, sekoci, pendedel, jarum pentul

b. Bahan :

- Kain cotton (bahan utama)
- Kain keras (bahan penunjang)
- Benang (bahan penunjang)

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan dan berdoa'a b. Presensi c. Penyampaian tujuan pembelajaran d. Apersepsi 	10 menit
2.	<p>Pelaksanaan (Kegiatan Inti)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa b. Fase 2 : Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan Guru mulai menjelaskan dan mendemonstrasikan materi menggunakan media <i>jobsheet</i> dengan urutan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> 1) Memotong bahan utama sesuai pola daun krah dan kaki krah 2) Memotong kain keras sesuai pola daun krah dan kaki krah 3) Menempelkan kain keras pada bahan utama dengan cara disetrika 4) Menjahit daun krah (kelepak krah) 5) Menjahit bagian bawah penagak krah (kaki krah) 6) Menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah 7) Menggabungkan atau menyatukan krah dengan kerung leher 8) Menindas keliling krah 9) Siswa dapat membuat krah kemeja pria dengan baik dan benar sesuai dengan langkah kerja pada media <i>jobsheet</i> c. Fase 3 : Menyediakan latihan terbimbing Guru memberikan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran <i>jobsheet</i> yang menjelaskan langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria secara lengkap dan jelas d. Fase 4 : Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa 	160 menit

	seputar langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria. e. Fase 5: Memberikan kesempatan latihan mandiri Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dapat berlatih di rumah	
3.	Penutup - Guru menyimpulkan materi secara singkat dan menutup pelajaran	10 menit
	Total	180 menit

I. Sumber Belajar :

1. Wahyu Eka P.S. 2011. *Busana Pria*. Klaten: PT. Intan Sejati
2. Muhammad Hamzah Wancik. 1997. *Pelajaran Menjahit Busana Pria*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

J. Kriteria penilaian

- Lembar Penilaian Unjuk Kerja Siswa

Mengetahui,
Guru Keterampilan Tata Busana

Siti Hidayati, S.Pd
NIP. 19730727 199903 2 003

JOBSHEET

**MATA PELAJARAN :
KETERAMPILAN TATA BUSANA
PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA**



**PROGRAM
KETERAMPILAN TATA BUSANA
Kelas XI IPS4
MAN III Yogyakarta
2013**

JOBSHEET

Mata Pelajaran	: Keterampilan Tata Busana
Kelas/ Semester	: XI/ II (Genap)
Standar Kompetensi	: Membuat kemeja pria
Kompetensi Dasar	: Pembuatan krah kemeja pria
Tujuan Pembelajaran	: Siswa dapat membuat krah kemeja pria dengan benar
Alokasi Waktu	: 3 jam @ 45menit



A. PENGERTIAN KRAH KEMEJA PRIA

Krah adalah bagian dari sebuah desain pakaian, yang terletak pada bagian atas pakaian yang bersifat dekoratif dan fungsional. Krah merupakan bagian yang paling penting dari kemeja.

Krah kemeja/ krah tegak adalah krah yang pada gambar desain melekat dan melebar keatas pada leher belakang saja selanjutnya krah membalik, garis balik krah dari belakang ke muka merupakan sudut tumpul.





Krah mempunyai fungsi sebagai berikut:




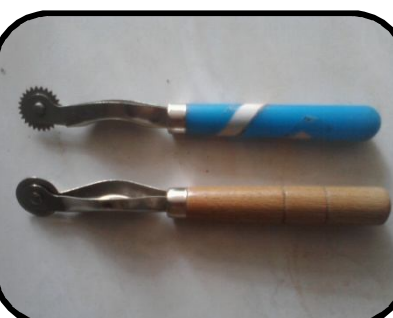
1. Memperindah pakaian.
2. Memberi kenyamanan pada pemakai seperti mempertimbangkan iklim pada suatu daerah.
3. Melindungi leher dan bahu. Misalnya, orang dengan bentuk leher kurus jenjang supaya tidak terkesan lebih panjang dapat memilih bentuk krah yang menutup sebagian leher.




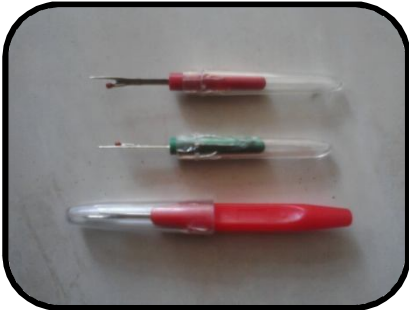
Krah kemeja terdiri dari dua bagian, yaitu kaki krah (*bord*) dan daun krah (kelepak krah).



B. ALAT

No.	Nama Alat	Gambar Alat	Keterangan
1.	Mesin jahit		<ul style="list-style-type: none">• Digunakan untuk menjahit
2.	Jarum mesin		<ul style="list-style-type: none">• Digunakan untuk menjalankan mesin jahit supaya menjadi setikan
3.	Spull		<ul style="list-style-type: none">• Digunakan untuk menggulung benang
4.	Sekoci		<ul style="list-style-type: none">• Digunakan sebagai tempat spull

5.	Metline (pita ukur)		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk mengukur
6.	Gunting kain		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk menggunting kain
7.	Gunting benang		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk menggunting benang • Digunakan untuk merapikan tiras (sisa-sisa) benang
8.	Rader		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk memindahkan garis pola pada kain/bahan

9.	Karbon		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk memberi tanda kampuh pada bagian buruk kain saat proses menjahit
10.	Jarum pentul		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk menyemat kain dan pola pada saat proses pemotongan • Digunakan untuk menyemat kain pada saat proses menjahit
11.	Kapur jahit		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk memberi tanda kampuh pada saat proses pemotongan
12.	Pendedel		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk mendedel benang saat terjadi kesalahan pada proses menjahit



C. BAHAN



Bahan utama krah kemeja pria
(kain cotton)



Bahan penunjang
(kain keras berperekat)



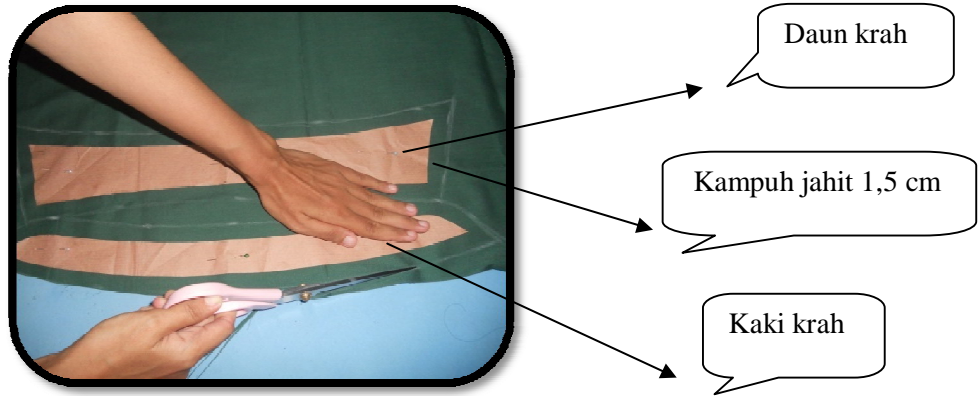
D. KESELAMATAN KERJA

1. Berdo'a sebelum mengerjakan tugas.
2. Jaga sikap duduk ketika menjahit krah kemeja pria.
3. Pastikan penerangan dalam ruangan cukup terang ketika melakukan kegiatan menjahit krah kemeja pria.
4. Mesin jahit dan tangan dalam keadaan bersih.
5. Lakukan langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria seperti pada *jobsheet*.

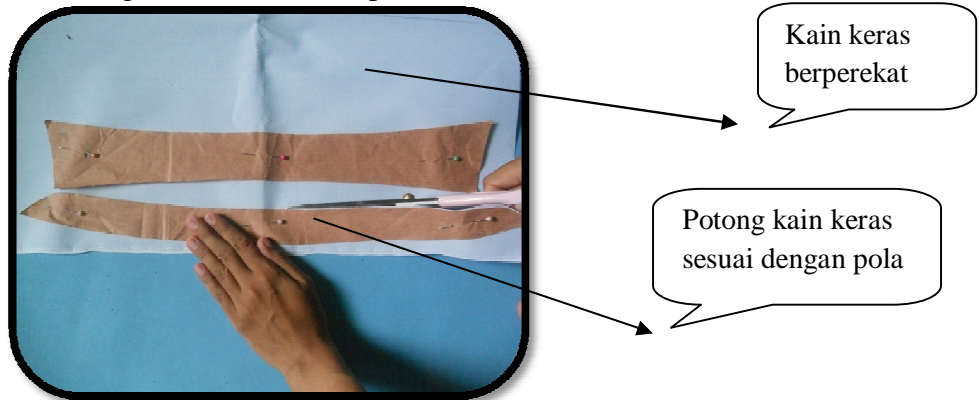


E. LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA

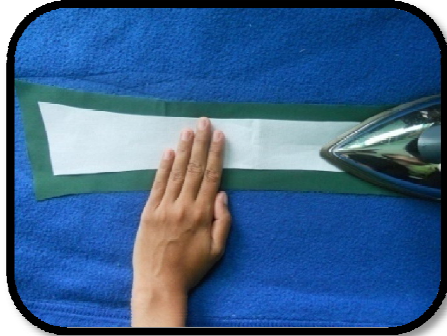
1. Memotong bahan utama sesuai pola daun krah dan kaki krah



2. Memotong kain keras sesuai pola daun krah dan kaki krah



3. Menempelkan kain keras pada bahan utama dengan cara dipres



Daun Krah



Kaki Krah

4. Menjahit daun krah atau kelepak krah, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

4.1



Padukan permukaan bagus, kemudian jahit daun krah

4.2



Masukkan satu helai benang diantara dua lembar kain pada bagian sudut.

4.3



Tancapkan jarum, tarik benang keluar (lakukan untuk kedua bagian sudut daun krah atau kelepak krah)

4.4



Balik daun krah, tarik benang yang ada sehingga menghasilkan sudut berbentuk runcing sempurna.

4.5



Hasil jadi daun krah atau kelepak krah

5. Menjahit bagian penegak krah (kaki krah), langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

5.1



Lipat kampuh kaki krah

5.2



Jahit kaki krah
0,7cm atau 7mm.

5.3



Hasil jadi kaki krah
yang sudah dijahit
0.7 cm atw 7 mm

6. Menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

6.1



Satukan daun krah dengan kaki krah menggunakan jarum pentul

6.2



Jahit daun krah dan kaki krah yang sudah disatukan

6.3



Tipiskan kampuh menjadi 0,5cm, kemudian dibalik

6.4



Hasil jadi krah
sebelum dipasang
pada kerung leher

7. Menggabungkan atau menyatukan krah dengan kerung leher, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

7.1



Satukan krah dengan
kerung leher, kemudian
jelijur dengan
menggunakan benang
agar lebih mudah dalam
menjahit

7.2



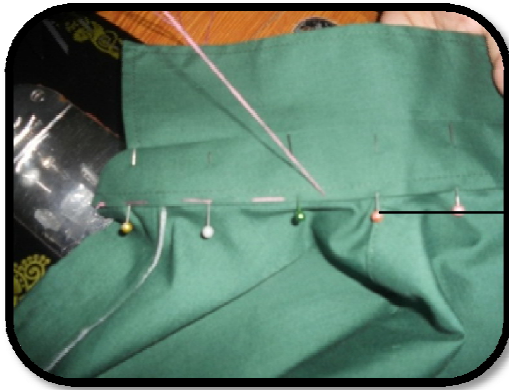
Jahit krah dan
kerung leher yang
sudah dijelijur

7.3



Tipiskan kampuh dengan cara digunting.

7.4



Jelujur krah yang sudah terpasang pada kerung leher

7.5



Jahit dan tindas sekeliling krah yang sudah terpasang.

8. Hasil jadi krah kemeja pria



F. EVALUASI

- Buatlah krah kemeja pria sesuai langkah kerja diatas!

LAMPIRAN 2

- **TES PILIHAN GANDA**
- **LEMBAR UNJUK KERJA**
- **LEMBAR PENGAMATAN
SIKAP**
- **ANGKET**

UJI KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA

PILIH LAH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING BENAR

1. Berikut merupakan fungsi dari krah kemeja pria, kecuali:
 - a. Melindungi leher
 - b. Melindungi bahu
 - c. Memperindah pakaian
 - d. Menutup leher
 - e. Memberi kenyamanan pada pemakai
2. Berikut merupakan bagian dari krah kemeja pria, yaitu:
 - a. *Cuff*
 - b. *Pleat*
 - c. *Yoke*
 - d. *Placket*
 - e. *Boord*
3. Nama lain dari kain keras berperekat adalah:
 - a. Viselin
 - b. M33
 - c. Euro
 - d. Blaco
 - e. Asahi
4. Apakah fungsi rader?
 - a. Digunakan untuk mengukur
 - b. Digunakan untuk memberi tanda kampuh pada bagian buruk kain
 - c. Digunakan untuk menyemat kain

- d. Digunakan untuk memindahkan garis pola pada kain
 - e. Digunakan untuk memberi tanda kampuh pada saat proses pemotongan
5. Berikut merupakan bahan yang digunakan untuk membuat kemeja pria, yaitu:
- a. Cotton
 - b. Drill
 - c. Satin
 - d. Chiffon
 - e. Euro
6. Berikut ini merupakan alat yang digunakan dalam proses pembuatan krah kemeja pria, kecuali:
- a. Mesin jahit
 - b. Gunting Kain
 - c. Benang
 - d. Metline
 - e. Jarum pentul
7. Ujung daun krah (kelepak krah) yang bagus harus berbentuk:
- a. Runcing
 - b. Tumpul
 - c. Segitiga
 - d. Kotak
 - e. Tumpul
8. Bahan yang bagus digunakan untuk pembuatan kemeja pria adalah:
- a. Bahan yang panas
 - b. Bahan yang terbuat dari rayon
 - c. Bahan yang mudah menyerap keringat
 - d. Bahan yang tebal
 - e. Bahan yang terbuat tipis

9. Untuk orang dengan bentuk leher kurus jenjang dapat memilih bentuk krah:
- a. Menutup sebagian leher
 - b. Menutup seluruh leher
 - c. Memperlihatkan leher
 - d. Memilih krah yang besar
 - e. Menutup separuh leher
10. Bentuk busana untuk menyelesaikan keliling leher yang bersifat dekoratif dan fungsional adalah:
- a. Manset
 - b. Krah
 - c. Saku
 - d. Lengan
 - e. Yoke

Kunci Jawaban Tes Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. E | 7. A |
| 3. B | 8. C |
| 4. D | 9. B |
| 5. A | 10. A |

Setiap jawaban benar mendapatkan skor 10

Lembar Penilaian Tes Pilihan Ganda

	Nomor Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Skor										
$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maximum}} \times 100 = \dots\dots\dots$										

Keterangan:

Skor 10 didapat jika jawaban benar dari setiap butir soal yang ada.

Jumlah skor 100 (skor maximum) : jika semua butir soal dijawab dengan benar

Jumlah skor 90 : jika jumlah jawaban soal yang benar ada 9 butir

Jumlah skor 80 : jika jumlah jawaban soal yang benar ada 8 butir

Jumlah skor 70 : jika jumlah jawaban soal yang benar ada 7 butir

Jumlah skor 60 : jika jumlah jawaban soal yang benar ada 6 butir

Jumlah skor 50 : jika jumlah jawaban soal yang benar ada 5 butir

Jumlah skor 40 : jika jumlah jawaban soal yang benar ada 4 butir

Jumlah skor 30 : jika jumlah jawaban soal yang benar ada 3 butir

Jumlah skor 20 : jika jumlah jawaban soal yang benar ada 2 butir

Jumlah skor 10 : jika jumlah jawaban soal yang benar ada 1 butir

Jumlah skor 0 : jika semua jawaban soal salah atau tidak ada yang benar

Tabel Lembar Penilaian Unjuk Kerja Pembuatan Krah Kemeja Pria

No	Kriteria Unjuk Kerja	Aspek Penilaian	Penilaian				Bobot	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4			
1.	Persiapan	a. Alat - Jarum mesin - Spull - Sekoci - Metline (pita ukur) - Gunting kain - Gunting - Benang - Rader - Karbon - Jarum pentul - Kapur jahit - Pendedel					10%		Skor 4: Alat yang digunakan dalam praktikum sudah sangat lengkap yaitu 11 macam Skor 3: Alat yang digunakan dalam praktikum sudah lengkap yaitu 8 macam Skor 2: Alat yang digunakan dalam praktikum kurang lengkap yaitu 6 macam Skor 1: Alat yang digunakan dalam praktikum tidak lengkap yaitu 4 macam
		b. Bahan Bahan pokok - Kain cotton Bahan penunjang - Kain keras, benang							Skor 4: Bahan pokok dan bahan penunjang lengkap Skor 3: Bahan pokok ada, bahan penunjang hanya 1 macam Skor 2: Bahan pokok ada bahan penunjang tidak ada Skor 1: Bahan pokok dan bahan penunjang tidak ada
2.	Proses	a. Memotong bahan utama sesuai pola daun krah dan kaki krah						Skor 4: Jika potongan bahan utama daun krah dan kaki krah dipotong sesuai kampuh jahit dan sesuai arah serat bahan utama. Skor 3 : Jika potongan bahan utama daun krah dan kaki krah	

									<p>dipotong tidak sesuai kampuh jahit, sesuai arah serat bahan utama.</p> <p>Skor 2 : Jika potongan bahan utama daun krah dan kaki krah dipotong sesuai kampuh jahit, tidak sesuai arah serat bahan utama.</p> <p>Skor 1 : Jika potongan bahan utama daun krah dan kaki krah dipotong tidak sesuai kampuh jahit, tidak sesuai arah serat bahan utama.</p>
		b. Memotong kain keras sesuai pola daun krah dan kaki krah						60%	<p>Skor 4: Jika potongan kain keras daun krah dan kaki krah dipotong sangat rapi sesuai pola daun krah dan kaki krah.</p> <p>Skor 3 : Jika potongan kain keras daun krah dan kaki krah dipotong rapi sesuai pola daun krah dan kaki krah.</p> <p>Skor 2 : Jika potongan kain keras daun krah dan kaki krah dipotong kurang rapi.</p> <p>Skor 1 : Jika potongan kain keras daun krah dan kaki krah dipotong tidak rapi.</p>
		c. Menempelkan kain keras pada bahan utama dengan cara disetrika						60%	<p>Skor 4: Jika kain keras menempel dengan sangat rata</p> <p>Skor 3 : Jika kain keras menempel dengan rata</p> <p>Skor 2 : Jika kain keras menempel dengan kurang rata</p> <p>Skor 1 : Jika kain keras menempel dengan tidak rata</p>
		d. Menjahit daun krah (kelepak krah)							<p>Skor 4: Jika menjahit kelepak krah (daun krah) runcing sangat</p>

										<p>sempurna. Skor 3 : Jika menjahit kelepak krah (daun krah) runcing sempurna. Skor 2 : Jika menjahit kelepak krah (daun krah) runcing kurang sempurna. Skor 1 : Jika menjahit kelepak krah (daun krah) runcing tidak sempurna.</p>
		e. Menjahit bagian penegak krah (kaki krah)								<p>Skor 4: Jika menjahit penegak krah (kaki krah) sangat sesuai contoh Skor 3 : Jika menjahit penegak krah (kaki krah) sesuai contoh Skor 2 : Jika menjahit penegak krah (kaki krah) cukup sesuai contoh Skor 1 : Jika menjahit penegak krah (kaki krah) tidak sesuai contoh</p>
		f. Menggabungkan atau menyatukan daun krah dengan kaki krah								<p>Skor 4: Jika daun krah dan kaki krah digabungkan atau disatukan dengan sangat rapi. Skor 3: Jika daun krah dan kaki krah digabungkan atau disatukan dengan rapi Skor 2: Jika daun krah dan kaki krah digabungkan atau disatukan dengan kurang rapi Skor 1: Jika daun krah dan kaki krah digabungkan atau disatukan dengan tidak rapi</p>
		g. Menggabungkan atau menyatukan krah dengan								<p>Skor 4: Jika krah dan kerung leher disatukan dengan sangat rapi.</p>

		kerung leher						<p>Skor 3 : Jika krah dan kerung leher disatukan dengan rapi.</p> <p>Skor 2 : Jika krah dan kerung leher digabungkan atau disatukan dengan kurang rapi.</p> <p>Skor 1 : Jika krah dan kerung leher digabungkan atau disatukan dengan tidak rapi.</p>
		h. Menindas keliling krah dan hasil jadi menjahit krah kemeja pria						<p>Skor 4: Jika keliling krah dijahit dengan sangat rapi.</p> <p>Skor 3 : Jika keliling krah dijahit dengan rapi.</p> <p>Skor 2 : Jika keliling krah dijahit dengan kurang rapi</p> <p>Skor 1 : Jika keliling krah dijahit dengan tidak rapi.</p>
		i. Waktu						<p>Skor 4 : Pekerjaan langsung dikumpulkan setelah ada perintah mengumpulkan</p> <p>Skor 3 : Pekerjaan dikumpulkan setelah diberi waktu 10 menit</p> <p>Skor 2 : Pekerjaan dikumpulkan setelah evaluasi</p> <p>Skor 1 : Pekerjaan dikumpulkan setelah pelajaran selesai</p>
3..	Hasil	a. Kerapian						<p>Skor 4: Jika hasil praktek sangat rapi (tidak ada sisa benang, tidak berkerut)</p> <p>Skor 3: Jika hasil praktek rapi (ada sisa benang, tidak berkerut)</p> <p>Skor 2 : Jika hasil praktek cukup rapi (ada sisa benang, agak</p>

									berkerut) Skor 1: Jika hasil praktek tidak rapi (ada sisa benang, berkerut)
		b. Kebersihan					30%		Skor 4: Jika hasil praktek sangat bersih (tidak ada bekas minyak mesin pada krah, tidak ada bekas kapur jahit, tidak ada bekas karbon jahit) Skor 3: Jika hasil praktek bersih (tidak ada bekas minyak mesin pada krah, ada bekas kapur jahit atau ada bekas karbon jahit) Skor 2 : Jika hasil praktek cukup bersih (tidak ada bekas minyak mesin pada krah, ada bekas kapur jahit, ada bekas karbon jahit) Skor 1: Jika hasil praktek tidak bersih (ada bekas minyak mesin pada krah, ada bekas kapur jahit, ada bekas karbon jahit)
		c. Penampilan keseluruhan							Skor 4: Jika penampilan keseluruhan sangat baik (bentuk krah luwes, tampak rata) Skor 3: Jika penampilan keseluruhan baik (bentuk krah luwes, tampak tidak rata) Skor 2: Jika penampilan keseluruhan cukup baik (bentuk krah tidak luwes, tampak tidak rata) Skor 1: Jika penampilan keseluruhan tidak baik (bentuk krah tidak luwes, tampak tidak rata)
		Total					100%		
Nilai akhir =									

Penentuan Nilai Akhir

1.	$\frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi (12)}}$	x Bobot (10%)	=	<input type="text" value="....."/>
2.	$\frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi (36)}}$	x Bobot (50%)	=	<input type="text" value="....."/>
3.	$\frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi (12)}}$	x Bobot (40%)	=	<input type="text" value="....."/>
<hr/>				
	Jumlah Skor Akhir	=		<input type="text" value="....."/> +

Dikutip dari Diktat Kuliah Tata Busana (Sri Wening, 1996 : 46)

TABEL LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA

No	Kriteria Penilaian Afektif	Aspek Penilaian	Penilaian				Nilai	Keterangan
			1	2	3	4		
1.	Perilaku berkarakter	a. Teliti					<p>Skor 4: Jika siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.</p> <p>Skor 3: Jika siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas tetapi tidak berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Skor 2: Jika siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria tetapi tidak berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan pekerjaan tidak tuntas.</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak berhati-hati dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, tidak berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas serta tidak menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.</p>	
		b. Cermat					<p>Skor 4: Jika siswa cermat dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, memperhatikan detailnya, menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.</p> <p>Skor 3: Jika siswa cermat dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, tidak memperhatikan detailnya, menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.</p> <p>Skor 2: Jika siswa kurang cermat dalam mengerjakan tugas</p>	

								<p>pembuatan krah kemeja pria, tidak memperhatikan detailnya, pekerjaan dengan tuntas.</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak cermat dalam mengerjakan tugas pembuatan krah kemeja pria, tidak memperhatikan detailnya, pekerjaan tidak tuntas.</p>
		c. Bertanggungjawab						<p>Skor 4: Jika siswa dalam mengerjakan pembuatan krah kemeja pria tepat waktu, dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien, langsung mengerjakan apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan langsung mengumpulkan hasil pekerjaan setelah diperintahkan untuk mengumpulkan.</p> <p>Skor 3: Jika siswa dalam mengerjakan pembuatan krah kemeja pria tepat waktu, dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien tetapi tidak langsung mengerjakan apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan tidak langsung mengumpulkan hasil pekerjaan setelah diperintahkan untuk mengumpulkan.</p> <p>Skor 2: Jika siswa dalam mengerjakan pembuatan krah kemeja pria tepat waktu tetapi tidak dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien tidak langsung mengerjakan apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan tidak langsung mengumpulkan hasil pekerjaan setelah diperintahkan untuk mengumpulkan.</p> <p>Skor 1: Jika siswa dalam mengerjakan pembuatan krah kemeja pria tidak tepat waktu, tidak dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien, tidak langsung mengerjakan apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan tidak langsung mengumpulkan hasil pekerjaan setelah diperintahkan untuk mengumpulkan.</p>
		d. Kebersihan						<p>Skor 4:</p>

							<p>Jika siswa menjaga kebersihan tempat kerja, memakai celemek kerja, tidak ada sisa-sisa kain ditempat kerja Skor 3: Jika siswa menjaga kebersihan, memakai celemek kerja, ada sisa-sisa kain ditempat kerja Skor 2: Jika siswa menjaga kebersihan, tidak memakai celemek kerja, ada sisa-sisa bahan kain ditempat kerja Skor 1: Jika siswa tidak menjaga kebersihan, tidak memakai celemek kerja, ada sisa-sisa bahan kain ditempat kerja</p>
		e. Kerapihan					<p>Skor 4: Jika tidak ada alat dan bahan yang berada di mesin jahit, alat tertata rapih, siswa mengembalikan atau merapikan alat dan bahan sesuai dengan tempatnya, Skor 3: Jika tidak ada alat dan bahan yang berada di mesin jahit, alat tidak tertata rapih, siswa mengembalikan atau merapikan alat dan bahan sesuai tempatnya Skor 2: Jika ada alat dan bahan yang berada di mesin jahit, alat tidak tertata rapih, siswa mengembalikan atau merapikan alat sesuai tempatnya Skor 1: Jika ada alat dan bahan yang berada di mesin jahit, alat tidak tertata rapih, siswa tidak mengembalikan alat atau merapikan alat sesuai pada tempatnya.</p>
2.	Keterampilan sosial	a. Bertanya					<p>Skor 4: Jika siswa bertanya kepada siswa yang lainnya atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya Skor 3: Jika siswa tidak bertanya kepada siswa yang lainnya tetapi hanya bertanya kepada guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya Skor 2:</p>

								<p>Jika siswa bertanya kepada siswa yang lainnya tetapi tidak bertanya kepada guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bertanya kepada siswa yang lainnya atau guru jika tidak memahami persoalan yang dihadapinya</p>
		b. Menyumbang ide atau pendapat						<p>Skor 4: Jika siswa mengajukan saran, pertanyaan atau gagasan yang bersangkutan dengan pembuatan krah kemeja pria</p> <p>Skor 3: Jika siswa mengajukan saran, tetapi tidak mengajukan pertanyaan atau gagasan yang bersangkutan dengan pembuatan krah kemeja pria</p> <p>Skor 2: Jika siswa tidak mengajukan saran, tetapi mengajukan pertanyaan atau gagasan yang bersangkutan dengan pembuatan krah kemeja pria</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak mengajukan saran, tidak mengajukan pertanyaan atau gagasan yang bersangkutan dengan pembuatan krah kemeja pria</p>
		c. Menjadi pendengar yang baik						<p>Skor 4: Jika siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama, selalu mencatat materi yang disampaikan guru</p> <p>Skor 3: Jika siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama tetapi tidak selalu mencatat materi yang disampaikan guru</p> <p>Skor 2: Jika siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama tetapi tidak mencatat materi yang disampaikan guru</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan seksama dan tidak mencatat materi yang disampaikan guru</p>
		d. Berkomunikasi						<p>Skor 4: Jika siswa memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain serta menghargai pendapat orang lain</p>

								<p>Skor 3: Jika siswa memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain tetapi tidak menghargai pendapat orang lain</p> <p>Skor 2: Jika siswa memperlihatkan rasa senang berbicara tetapi tidak bergaul dan bekerja sama dengan orang lain serta tidak menghargai pendapat orang lain</p> <p>Skor1: Jika siswa tidak memperlihatkan rasa senang berbicara, tidak bergaul dan tidak bekerja sama dengan orang lain serta tidak menghargai pendapat orang lain</p>
		e. Bekerjasama						<p>Skor4: Jika siswa aktif mengerjakan tugas, saling bekerjasama, menghargai antara satu dengan yang lain, terlibat diskusi dan terlibat dalam penyelesaian masalah</p> <p>Skor 3: Jika siswa aktif mengerjakan tugas, saling bekerjasama, menghargai antara satu dengan yang lain, terlibat diskusi tetapi tidak terlibat dalam penyelesaian masalah</p> <p>Skor 2: Jika siswa aktif mengerjakan tugas, saling bekerjasama tetapi tidak menghargai antara satu dengan yang lain, tidak terlibat diskusi dan tidak terlibat dalam penyelesaian masalah</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak aktif mengerjakan tugas, tidak saling bekerjasama, tidak menghargai antara satu dengan yang lain, tidak terlibat diskusi dan tidak terlibat dalam penyelesaian masalah</p>

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Siswa-siswi kelas XI IPS 4 Program Studi Keterampilan Tata Busana

MAN III Yogyakarta

Dengan segala kerendahan hati, perkenankan saya memohon bantuan anda meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini di sela kesibukan kegiatan sekolah. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang “Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Untuk Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria di MAN III Yogyakarta”. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmu semata dan tidak ada pengaruhnya bagi penilaian guru terhadap siswa.

Untuk mengisi angket ini, anda dipersilahkan membaca petunjuk yang telah disediakan dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Isilah identitas siswa secara lengkap
2. Baca dan pahami pernyataan sebelum menjawab
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan sesuai dengan keyakinan anda sendiri.
4. Setiap jawaban tidak ada yang salah dan jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya
5. Apabila telah selesai periksa kembali apabila ada pernyataan yang belum terisi atau terlewati

Ketulusan dan kesungguhan anda dalam memberikan jawaban apa adanya sangat saya harapkan. Atas bantuan dan kerjasama yang baik ini, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, April 2013

Peneliti,

Eni Widya Sari
(Mahasiswa FT. UNY)

**ANGKET EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK
PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA
PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA**

A. Identitas Pribadi

Nama :

No absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda
4. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasinya

Petunjuk Pengisian: pilihlah jawaban dengan cara memberikan *checklist* (√) pada kolom pilihan yang tersedia

Dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, KS : Kurang Setuju, dan TS : Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Media pembelajaran yang digunakan membantu siswa dalam memahami pelajaran.	√			
2.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Materi pembelajaran pembuatan krah kemeja pria disajikan secara jelas dan runtut				
2	Dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> saya dapat dengan mudah mempratekkan langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria dengan benar				
3	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> mempermudah saya untuk memahami materi pembelajaran pembuatan krah kemeja pria				
4	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> membuat saya antusias dalam menerima pembelajaran praktek pembuatan krah kemeja pria				
5	Dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> saya dapat menyelesaikan tugas pembuatan krah kemeja pria secara mandiri				
6	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> memudahkan saya untuk menyelesaikan tugas				
7	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam praktek pembuatan krah kemeja pria				
8	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> mempermudah saya dalam menguasai kompetensi pembuatan krah kemeja pria				
9	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> memudahkan saya dalam mengikuti pembelajaran praktek pembuatan krah kemeja pria				

10	Media <i>jobsheet</i> membantu saya untuk mengingat dan mengulang kembali materi yang telah dipraktekkan secara mandiri				
11	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> dapat melibatkan saya secara aktif dalam praktek pembuatan krah kemeja pria				
12	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> menyenangkan dan tidak membosankan				
13	Saya dapat dengan cepat mengikuti langkah-langkah pembuatan krah kemeja pria				
14	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> membuat saya memperoleh pengalaman baru				
15	Kualitas gambar cetak atau foto pada media <i>jobsheet</i> terlihat jelas, menarik dan mudah dipahami				
16	Pembelajaran dengan menggunakan media <i>jobsheet</i> dapat memberikan suasana baru dalam praktek pembuatan krah kemeja pria				
17	Tata letak atau pola pengetikan pada media <i>jobsheet</i> terlihat menarik dan konsisten				
18	Teks pada media <i>jobsheet</i> terbaca dengan jelas, baik dari segi jenis dan ukuran huruf (font)				
19	Penggunaan bahasa dalam media <i>jobsheet</i> mudah dipahami dan komunikatif				
20	Media <i>jobsheet</i> dibuat dengan variasi warna yang menarik, sehingga saya menjadi bersemangat untuk mengerjakan tugas				

LAMPIRAN 3

- **VALIDASI**
- **RELIABILITAS**

Yogyakarta, Desember 2012

Hal : Permohonan Uji Validasi (*Judgement Expert*)

Kepada Yth,
Ibu Prapti Karomah, M. Pd
Dosen Pendidikan Teknik Busana
Fakultas Teknik UNY
Di Tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

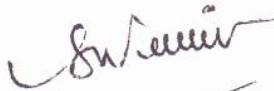
Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya memohon bantuan Ibu untuk bersedia memvalidasi instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Untuk Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN III Yogyakarta":

1. Uji validasi media pembelajaran berupa media *jobsheet*.
2. Uji validasi materi pembuatan krah kemeja pria

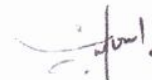
Demikian permohonan ini saya buat, untuk kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Sri Wening
NIP. 19570608 198303 2 002

Pemohon,



Eni Widya Sari
NIM. 06513241012

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN UNJUK KERJA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
Kelas/Semester : XI / II (genap)
Standar Kompetensi : Membuat Busana Pria
Kompetensi Dasar : Pembuatan Krah Kemeja Pria
Peneliti : Eni Widya Sari
Validator Materi : Ibu Prapti Karomah, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kelayakan lembar penilaian unjuk kerja
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

Contoh pengisian:

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Keterangan penilaian adalah sebagai berikut:
1 = ya 0 = tidak
4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Lembar Penilaian Unjuk Kerja

No	Indikator	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Penilaian sudah diurutkan berdasarkan urutan yang diamati	✓	
2.	Pembobotan skor jelas	✓	
3.	Kriteria penilaian jelas	✓	
4.	Kriteria penilaian dengan skor yang akan diberikan sudah sesuai	✓	
Jumlah skor		4	

C. Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Kualitas	Interval	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 1$	Lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan)

Yogyakarta, Desember 2012

Judgment Expert



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Prapti Karomah, M.Pd
NIP : 19501120 197903 2 001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Busana
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, dan menganalisis lembar penilaian unjuk kerja yang dibuat oleh:

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa lembar penilaian unjuk kerja ini *) :

- Sudah valid
 Sudah valid dengan catatan
 Belum valid

*) Beri tanda centang (√) sesuai kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012

Validator



Prapti Karomah M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

LEMBAR VALIDASI MEDIA *JOBSHEET*

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
Kelas/Semester : XI / II (genap)
Standar Kompetensi : Membuat Busana Pria
Kompetensi Dasar : Pembuatan Krah Kemeja Pria
Peneliti : Eni Widya Sari
Validator Media : Ibu Prapti Karomah, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kelayakan media *jobsheet*.
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

Contoh pengisian:

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Ukuran huruf sudah sesuai	√	
2	Kejelasan petunjuk belajar		√

3. Keterangan penilaian adalah sebagai berikut:
1 = ya 0 = tidak
4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Media

No	Indikator	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan kata, istilah, dan kalimat yang konsisten	✓	
2.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten	✓	
3.	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten	✓	
4.	Penggunaan format kolom proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas	✓	
5.	Menggunakan tanda-tanda (<i>icon</i>) supaya lebih jelas	✓	
6.	Materi disajikan berurutan dan sistematis	✓	
7.	Kualitas gambar atau foto jelas, mudah dibaca dan menarik	✓	
8.	Tata letak atau pola pengetikan menarik	✓	
9.	Menggunakan perbandingan huruf yang proporsional antara judul, sub judul dan isi	✓	
10.	Menggunakan spasi kosong sebagai tanda jeda antara keterangan gambar atau foto	✓	
Jumlah skor		10	

C. Kualitas Media *Jobsheet*

Kualitas	Interval	Interpretasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 10$	Media <i>jobsheet</i> dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 4$	Media <i>jobsheet</i> dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

D. Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Media *jobsheet* dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan)

Yogyakarta, Desember 2012

Judgment Expert



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
MEDIA *JOBSHEET***

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Prapti Karomah, M.Pd
NIP : 19501120 197903 2 001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Busana
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, dan menganalisis media *jobsheet* yang dibuat oleh :

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa media *jobsheet* ini *) :

- Sudah valid
 Sudah valid dengan catatan
 Belum valid

*) Beri tanda centang (√) sesuai kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012

Validator



Prapti Karomah M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

LEMBAR VALIDASI MATERI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
Kelas/Semester : XI / II (genap)
Standar Kompetensi : Membuat Busana Pria
Kompetensi Dasar : Pembuatan Krah Kemeja Pria
Peneliti : Eni Widya Sari
Validator Materi : Ibu Prapti Karomah, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kelayakan materi pembuatan krah kemeja pria.
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

Contoh pengisian:

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktivitas		√

3. Keterangan penilaian adalah sebagai berikut:
1 = ya 0 = tidak
4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

No	Indikator	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Sesuai dengan standar kompetensi	✓	
2.	Sesuai kompetensi dasar	✓	
3.	Sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan	✓	
4.	Sesuai indikator pencapaian kompetensi	✓	
5.	Materi disajikan secara runtut	✓	
Jumlah skor		5	

C. Kualitas Materi

Kualitas	Interval	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 5$	Materi dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Materi dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Materi dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan)

Yogyakarta, Desember 2012

Judgment Expert



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Prapti Karomah, M.Pd
NIP : 19501120 197903 2 001
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Busana
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, dan menganalisis materi yang dibuat oleh:

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa materi ini *) :

- Sudah valid
 Sudah valid dengan catatan
 Belum valid

*) Beri tanda centang (√) sesuai kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012
Validator



Prapti Karomah M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

Yogyakarta, Desember 2012

Hal : Permohonan Uji Validasi (*Judgement Expert*)

Kepada Yth,
Ibu Puji Astuti, S.Pd
Guru Keterampilan Tata Busana
MAN III Yogyakarta
Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

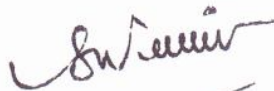
Dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya memohon bantuan Ibu untuk bersedia memvalidasi instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Untuk Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN III Yogyakarta":

1. Uji validasi media pembelajaran berupa media *jobsheet*.
2. Uji validasi materi pembuatan krah kemeja pria

Demikian permohonan ini saya buat, untuk kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

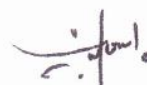
Dosen Pembimbing



Dr. Sri Wening

NIP. 19570608 198303 2 002

Pemohon,



Eni Widya Sari

NIM. 06513241012

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN UNJUK KERJA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
Kelas/Semester : XI / II (genap)
Standar Kompetensi : Membuat Busana Pria
Kompetensi Dasar : Pembuatan Krah Kemeja Pria
Peneliti : Eni Widya Sari
Validator Materi : Ibu Pujiastuti, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kelayakan lembar penilaian unjuk kerja
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

Contoh pengisian:

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Keterangan penilaian adalah sebagai berikut:
1 = ya 0 = tidak
4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Lembar Penilaian Unjuk Kerja

No	Indikator	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Penilaian sudah diurutkan berdasarkan urutan yang diamati	✓	
2.	Pembobotan skor jelas	✓	
3.	Kriteria penilaian jelas	✓	
4.	Kriteria penilaian dengan skor yang akan diberikan sudah sesuai	✓	
Jumlah skor		4	

C. Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Kualitas	Interval	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 1$	Lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan


Lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan)

Yogyakarta, Desember 2012

Judgment Expert



Pujiastuti, S.Pd

NIP. 19721023 200112 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Pujiastuti, S.Pd
NIP : 19721023 200112 2 001
Jabatan : Guru Keterampilan Tata Busana
Instansi : MAN III Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, dan menganalisis lembar penilaian unjuk kerja yang dibuat oleh:

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa lembar penilaian unjuk kerja ini *) :

- Sudah valid
 Sudah valid dengan catatan
 Belum valid

*) Beri tanda centang (√) sesuai kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012

Validator



Pujiastuti, S.Pd

NIP : 19721023 200112 2 001

LEMBAR VALIDASI MEDIA *JOBSHEET*

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
Kelas/Semester : XI / II (genap)
Standar Kompetensi : Membuat Busana Pria
Kompetensi Dasar : Pembuatan Krah Kemeja Pria
Peneliti : Eni Widya Sari
Validator Media : Ibu Pujiastuti, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kelayakan media *jobsheet*.
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

Contoh pengisian:

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Ukuran huruf sudah sesuai	√	
2	Kejelasan petunjuk belajar		√

3. Keterangan penilaian adalah sebagai berikut:
1 = ya 0 = tidak
4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Media

No	Indikator	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan kata, istilah, dan kalimat yang konsisten	✓	
2.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten	✓	
3.	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten	✓	
4.	Penggunaan format kolom proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas	✓	
5.	Menggunakan tanda-tanda (<i>icon</i>) supaya lebih jelas	✓	
6.	Materi disajikan berurutan dan sistematis	✓	
7.	Kualitas gambar atau foto jelas, mudah dibaca dan menarik	✓	
8.	Tata letak atau pola pengetikan menarik	✓	
9.	Menggunakan perbandingan huruf yang proporsional antara judul, sub judul dan isi	✓	
10.	Menggunakan spasi kosong sebagai tanda jeda antara keterangan gambar atau foto	✓	
Jumlah skor		10	

C. Kualitas Media *Jobsheet*

Kualitas	Interval	Interpretasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 10$	Media <i>jobsheet</i> dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 4$	Media <i>jobsheet</i> dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

D. Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Media *jobsheet* dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan)

Yogyakarta, Desember 2012

Judgment Expert



Pujiastuti, S.Pd

NIP. 19721023 200112 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
MEDIA *JOBSHEET***

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Pujiastuti, S.Pd
NIP : 19721023 200112 2 001
Jabatan : Guru Keterampilan Tata Busana
Instansi : MAN III Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, dan menganalisis media *jobsheet* yang dibuat oleh :

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa media *jobsheet* ini *) :

- Sudah valid
 Sudah valid dengan catatan
 Belum valid

*) Beri tanda centang (√) sesuai kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012
Validator



Pujiastuti, S.Pd
NIP : 19721023 200112 2 001

LEMBAR VALIDASI MATERI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
Kelas/Semester : XI / II (genap)
Standar Kompetensi : Membuat Busana Pria
Kompetensi Dasar : Pembuatan Krah Kemeja Pria
Peneliti : Eni Widya Sari
Validator Materi : Ibu Pujiastuti, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kelayakan materi pembuatan krah kemeja pria.
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

Contoh pengisian:

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktivitas		√

3. Keterangan penilaian adalah sebagai berikut:
1 = ya 0 = tidak
4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Materi

No	Indikator	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Sesuai dengan standar kompetensi	✓	
2.	Sesuai kompetensi dasar	✓	
3.	Sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan	✓	
4.	Sesuai indikator pencapaian kompetensi	✓	
5.	Materi disajikan secara runtut	✓	
Jumlah skor		5	

C. Kualitas Materi

Kualitas	Interval	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 5$	Materi dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Materi dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Materi dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan)

Yogyakarta, Desember 2012

Judgment Expert



Pujiastuti, S.Pd

NIP. 19721023 200112 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Pujiastuti, S.Pd
NIP : 19721023 200112 2 001
Jabatan : Guru Keterampilan Tata Busana
Instansi : MAN III Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, dan menganalisis materi yang dibuat oleh:

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa materi ini *) :

- Sudah valid
 Sudah valid dengan catatan
 Belum valid

*) Beri tanda centang (√) sesuai kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012
Validator



Pujiastuti, S.Pd
NIP : 19721023 200112 2 001

Yogyakarta, Desember 2012

Hal : Permohonan Uji Validasi (*Judgement Expert*)

Kepada Yth,
Ibu Siti Hidayati, S.Pd
Guru Keterampilan Tata Busana
MAN III Yogyakarta
Di Tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

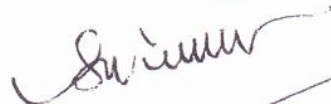
Dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya memohon bantuan ibu untuk bersedia memvalidasi instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Untuk Pencapaian Kompetensi Pembuatan Krah Kemeja Pria Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN III Yogyakarta":

1. Uji validasi media pembelajaran berupa media *jobsheet*.
2. Uji validasi materi pembuatan krah kemeja pria

Demikian permohonan ini saya buat, untuk kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Wening

NIP. 19570608 198303 2 002

Pemohon,



Eni Widya Sari

NIM. 06513241012

LEMBAR VALIDASI PENILAIAN UNJUK KERJA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
Kelas/Semester : XI / II (genap)
Standar Kompetensi : Membuat Busana Pria
Kompetensi Dasar : Pembuatan Krah Kemeja Pria
Peneliti : Eni Widya Sari
Validator Materi : Ibu Siti Hidayati, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kelayakan lembar penilaian unjuk kerja
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

Contoh pengisian:

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Keterangan penilaian adalah sebagai berikut:
1 = ya 0 = tidak
4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Lembar Penilaian Unjuk Kerja

No	Indikator	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Penilaian sudah diurutkan berdasarkan urutan yang diamati	✓	
2.	Pembobotan skor jelas	✓	
3.	Kriteria penilaian jelas	✓	
4.	Kriteria penilaian dengan skor yang akan diberikan sudah sesuai	✓	
Jumlah skor		4	

C. Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Kualitas	Interval	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 1$	Lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Lembar penilaian unjuk kerja dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan)

Yogyakarta, Desember 2012

Judgment Expert



Siti Hidayati, S.Pd

NIP. 19730727 199903 2 003

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Siti Hidayati, S.Pd
NIP : 19730727 199903 2 003
Jabatan : Guru Keterampilan Tata Busana
Instansi : MAN III Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, dan menganalisis lembar penilaian unjuk kerja yang dibuat oleh :

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa lembar penilaian unjuk kerja ini *) :

- Sudah valid
 Sudah valid dengan catatan
 Belum valid

*) Beri tanda centang (√) sesuai kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012
Validator



Siti Hidayati, S.Pd
NIP : 19730727 199903 2 00

LEMBAR VALIDASI MEDIA *JOBSHEET*

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
Kelas/Semester : XI / II (genap)
Standar Kompetensi : Membuat Busana Pria
Kompetensi Dasar : Pembuatan Krah Kemeja Pria
Peneliti : Eni Widya Sari
Validator Media : Ibu Siti Hidayati, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kelayakan media *jobsheet*.
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

Contoh pengisian:

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Ukuran huruf sudah sesuai	√	
2	Kejelasan petunjuk belajar		√

3. Keterangan penilaian adalah sebagai berikut:
1 = ya 0 = tidak
4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Media

No	Indikator	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan kata, istilah, dan kalimat yang konsisten	✓	
2.	Menggunakan jarak spasi yang konsisten	✓	
3.	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten	✓	
4.	Penggunaan format kolom proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas	✓	
5.	Menggunakan tanda-tanda (<i>icon</i>) supaya lebih jelas	✓	
6.	Materi disajikan berurutan dan sistematis	✓	
7.	Kualitas gambar atau foto jelas, mudah dibaca dan menarik	✓	
8.	Tata letak atau pola pengetikan menarik	✓	
9.	Menggunakan perbandingan huruf yang proporsional antara judul, sub judul dan isi	✓	
10.	Menggunakan spasi kosong sebagai tanda jeda antara keterangan gambar atau foto	✓	
Jumlah skor		10	

C. Kualitas Media *Jobsheet*

Kualitas	Interval	Interpretasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 10$	Media <i>jobsheet</i> dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 4$	Media <i>jobsheet</i> dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

D. Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Media *jobsheet* dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan)

Yogyakarta, Desember 2012

Judgment Expert



Siti Hidayati, S.Pd

NIP. 19730727 199903 2 003

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
MEDIA *JOBSHEET***

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Siti Hidayati, S.Pd
NIP : 19730727 199903 2 003
Jabatan : Guru Keterampilan Tata Busana
Instansi : MAN III Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, dan menganalisis media *jobsheet* yang
yang dibuat oleh :

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa media *jobsheet* ini *) :

- Sudah valid
 Sudah valid dengan catatan
 Belum valid

*) Beri tanda centang (√) sesuai kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012
Validator



Siti Hidayati, S.Pd
NIP : 19730727 199903 2 003

LEMBAR VALIDASI MATERI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* UNTUK PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DI MAN III YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
Kelas/Semester : XI / II (genap)
Standar Kompetensi : Membuat Busana Pria
Kompetensi Dasar : Pembuatan Krah Kemeja Pria
Peneliti : Eni Widya Sari
Validator Materi : Ibu Siti Hidayati, S.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu tentang kelayakan materi pembuatan krah kemeja pria.
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

Contoh pengisian:

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi	√	
2	Mengandung wawasan produktivitas		√

3. Keterangan penilaian adalah sebagai berikut:
1 = ya 0 = tidak
4. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Materi

No	Indikator	Skor Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Sesuai dengan standar kompetensi	✓	
2.	Sesuai kompetensi dasar	✓	
3.	Sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan	✓	
4.	Sesuai indikator pencapaian kompetensi	✓	
5.	Materi disajikan secara runtut	✓	
Jumlah skor		5	

C. Kualitas Materi

Kualitas	Interval	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 5$	Materi dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Materi dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Materi dinyatakan :

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari sesuai dengan kesimpulan)

Yogyakarta, Desember 2012

Judgment Expert



Siti Hidayati, S.Pd

NIP. 19730727 199903 2 003

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
MATERI**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Siti Hidayati, S.Pd
NIP : 19730727 199903 2 003
Jabatan : Guru Keterampilan Tata Busana
Instansi : MAN III Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, dan menganalisis materi yang dibuat oleh:

Nama : Eni Widya Sari
NIM : 06513241012
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa materi ini *) :

- Sudah valid
 Sudah valid dengan catatan
 Belum valid

*) Beri tanda centang (√) sesuai kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012

Validator



Siti Hidayati, S.Pd

NIP : 19730727 199903 2 003

Welcome to CompuStat

This program is licensed to Magic 2000 Solver, Gejayan gg. Bayu 16 A Yogyakarta, Phone 0274-523858

SMS : 0857 9988 4286 <> Email : magicsolver@gmail.com

ID File	Eni Widya Sari
Title	Instrumen
Number Of Item	10
Number Of Case	30

Item	Mean Correct	Index Difficulty	Point Biserial	Decision *
1	7.52	0.70	0.64	valid
2	7.67	0.60	0.59	valid
3	7.50	0.67	0.58	valid
4	7.82	0.57	0.62	valid
5	7.25	0.67	0.43	valid
6	7.45	0.67	0.55	valid
7	7.47	0.57	0.45	valid
8	7.58	0.63	0.58	valid
9	6.55	0.97	0.04	not valid
10	7.60	0.50	0.45	valid

Reliability KR - 20 : 0.7035

* Valid : More than 0.3

Reliability (unjuk kerja)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	38.7333	15.720	.695	.865
item2	38.4667	16.878	.604	.870
item3	38.5333	17.982	.329	.883
item4	38.5667	16.875	.610	.870
item5	39.4667	16.671	.504	.877
item6	39.3000	17.734	.434	.878
item7	38.6000	16.731	.656	.868
item8	39.1333	17.775	.604	.873
item9	39.2667	17.375	.554	.873
item10	39.5000	16.190	.784	.861
item11	38.6667	17.609	.381	.882
item12	39.2667	16.961	.673	.868

item13	39.4333	16.323	.581	.872
item14	39.0667	18.616	.445	.879

Reliability (afektif)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	23.9333	11.168	.624	.856
item2	23.8667	11.223	.614	.857
item3	23.9667	12.171	.533	.862
item4	24.4667	11.844	.604	.857
item5	24.2000	12.441	.600	.859
item6	24.4667	11.430	.722	.847
item7	24.2667	12.823	.435	.869
item8	24.5000	11.707	.647	.853
item9	24.2333	12.668	.501	.865
item10	24.5000	12.052	.641	.855

Reliability (angket)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item 1	65.1333	24.257	.303	.840
item 2	65.4000	24.179	.289	.841
item 3	65.3000	24.148	.293	.841
item 4	65.5667	23.426	.514	.832
item 5	65.6333	23.137	.402	.837
item 5	65.5333	23.637	.444	.835
item 6	65.2667	23.375	.459	.834
item 7	65.3667	22.378	.673	.824
item 8	65.4000	23.352	.464	.834
item 10	65.6667	23.954	.377	.837
item 11	65.2333	23.289	.485	.833

item 12	65.3333	23.816	.361	.838
item 13	65.5667	23.702	.374	.838
item 14	65.3000	23.459	.376	.838
item 15	65.3000	21.597	.743	.819
item 16	65.2000	23.890	.363	.838
item 17	65.4333	24.116	.307	.840
item 18	65.4333	24.047	.322	.840
item 19	65.3000	23.941	.336	.839
item 20	65.4667	23.085	.540	.830

tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.649
2	0.881	0.770	0.640	0.486
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.590	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.290
7	0.548	0.462	0.371	0.270
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.330	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.300	0.216
12	0.427	0.360	0.288	0.207
13	0.411	0.346	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.310	0.250	0.180
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.170
19	0.343	0.289	0.230	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.320	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.210	0.150
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.290	0.244	0.194	0.139
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.280	0.235	0.187	0.134
30	0.275	0.231	0.184	0.132
31	0.271	0.228	0.177	0.130
32	0.268	0.225	0.170	0.128
33	0.264	0.222	0.163	0.127
34	0.261	0.219	0.156	0.125
35	0.257	0.216	0.149	0.123
36	0.253	0.213	0.142	0.121
37	0.250	0.210	0.135	0.119
38	0.246	0.207	0.128	0.118
39	0.243	0.204	0.121	0.116
40	0.239	0.201	0.114	0.114
41	0.237	0.199	0.113	0.113
42	0.235	0.197	0.112	0.112
43	0.233	0.196	0.111	0.111
44	0.230	0.194	0.110	0.110
45	0.228	0.192	0.109	0.109
46	0.226	0.190	0.108	0.108
47	0.224	0.188	0.107	0.107
48	0.222	0.187	0.106	0.106
49	0.220	0.185	0.105	0.105
50	0.218	0.183	0.104	0.104

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

LAMPIRAN 4

➤ DAFTAR NILAI

HASIL PENILAIAN KOGNITIF PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA

No	Nama Siswa	Jumlah Soal										Jumlah Benar	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Siswa 1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
3	Siswa 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	Siswa 4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
5	Siswa 5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
6	Siswa 6	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
8	Siswa 8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10	Siswa 10	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
13	Siswa 13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	Siswa 15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
17	Siswa 17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
18	Siswa 18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
20	Siswa 20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
21	Siswa 21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
22	Siswa 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
23	Siswa 23	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80
24	Siswa 24	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
25	Siswa 25	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
27	Siswa 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
28	Siswa 28	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70
29	Siswa 29	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
30	Siswa 30	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80

PENILAIAN HASIL UNJUK KERJA PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA

No	Nama	Aspek Penilaian																	Nilai Akhir
		Persiapan 10%			Proses Pembuatan 60%											Hasil Produk 30%			
		a	b	N1	a	b	c	d	e	f	g	h	i	N2	a	B	c	N3	
1	Siswa 1	3	3	8	3	3	3	3	3	2	2	2	2	38	2	2	3	18	64
2	Siswa 2	4	4	10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	23	81
3	Siswa 3	4	4	10	4	4	3	3	3	3	3	3	2	47	3	3	3	23	80
4	Siswa 4	3	3	8	4	3	3	2	3	3	2	2	4	43	2	3	3	20	71
5	Siswa 5	4	4	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	4	3	25	80
6	Siswa 6	4	4	10	4	3	3	3	3	3	3	3	2	45	3	3	3	23	78
7	Siswa 7	3	4	9	4	4	4	3	3	3	3	3	2	48	3	3	3	23	80
8	Siswa 8	4	4	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	2	3	20	75
9	Siswa 9	3	3	8	4	4	3	2	3	3	3	2	3	45	3	2	3	20	73
10	Siswa 10	2	3	6	3	3	3	2	3	3	3	2	2	40	2	2	3	18	64
11	Siswa 11	4	4	10	4	4	3	3	3	3	3	3	4	50	3	4	3	25	85
12	Siswa 12	3	4	9	3	4	3	3	3	3	3	3	2	45	3	2	3	20	74
13	Siswa 13	3	3	8	4	4	3	3	3	3	2	2	3	45	3	2	3	20	73
14	Siswa 14	4	4	10	4	3	3	2	3	3	2	2	4	43	2	3	3	20	73
15	Siswa 15	3	3	8	3	3	3	3	3	2	2	2	3	40	2	2	2	15	63
16	Siswa 16	3	4	9	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48	3	3	3	23	80
17	Siswa 17	4	4	10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47	3	3	3	23	80
18	Siswa 18	3	4	9	3	3	3	2	3	3	3	2	3	42	3	2	3	20	71
19	Siswa 19	3	3	8	3	3	3	3	3	3	3	2	4	45	3	2	3	20	73
20	Siswa 20	2	3	6	3	3	3	2	3	2	2	2	3	39	2	2	2	15	60
21	Siswa 21	2	3	6	3	3	3	3	3	2	2	2	2	38	2	2	3	18	62
22	Siswa 22	3	3	8	4	4	3	2	3	3	3	2	2	43	3	2	3	20	71
23	Siswa 23	3	4	9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43	3	2	3	20	72

24	Siswa 24	3	3	8	4	3	3	2	3	3	2	2	4	43	2	3	3	20	71
25	Siswa 25	3	3	8	3	3	3	2	3	3	3	2	4	43	3	2	3	20	71
26	Siswa 26	4	4	10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47	3	3	3	23	80
27	Siswa 27	4	4	10	4	4	3	3	3	3	3	3	4	50	3	3	3	23	83
28	Siswa 28	3	4	9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43	3	3	3	23	75
29	Siswa 29	4	3	9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47	3	2	3	20	76
30	Siswa 30	3	3	8	4	4	3	3	3	3	3	3	2	47	3	3	3	23	78

HASIL PENILAIAN SIKAP PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA

No	Nama Siswa	Indikator										Total
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1	Siswa 1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	58
2	Siswa 2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	78
3	Siswa 3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	78
4	Siswa 4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	65
5	Siswa 5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	75
6	Siswa 6	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	80
7	Siswa 7	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	75
8	Siswa 8	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	75
9	Siswa 9	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	63
10	Siswa 10	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	65
11	Siswa 11	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	83
12	Siswa 12	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	73
13	Siswa 13	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	78
14	Siswa 14	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	73
15	Siswa 15	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	65
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73
17	Siswa 17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	83
18	Siswa 18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	70
19	Siswa 19	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	75
20	Siswa 20	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	58
21	Siswa 21	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	55
22	Siswa 22	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	73
23	Siswa 23	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	70
24	Siswa 24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	68
25	Siswa 25	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	75
26	Siswa 26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	83
27	Siswa 27	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	80
28	Siswa 28	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
29	Siswa 29	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	68
30	Siswa 30	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	70

**HASIL NILAI PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN
KRAH KEMEJA PRIA**

No	Nama	Skor Kognitif	Skor Psikomotor	Skor Afektif	Kognitif	Psikomotor	Afektif	Nilai Akhir	Kategori
					Bobot 30%	Bobot 60%	Bobot 10%		
1	Siswa 1	70	64	58	21	38	6	65	Belum Tuntas
2	Siswa 2	100	81	78	30	49	8	87	Tuntas
3	Siswa 3	100	80	78	30	48	8	87	Tuntas
4	Siswa 4	80	71	65	24	43	7	74	Tuntas
5	Siswa 5	90	80	75	27	48	8	83	Tuntas
6	Siswa 6	70	78	80	21	47	8	76	Tuntas
7	Siswa 7	100	80	75	30	48	8	86	Tuntas
8	Siswa 8	90	75	75	27	45	8	80	Tuntas
9	Siswa 9	100	73	63	30	44	6	80	Tuntas
10	Siswa 10	80	64	65	24	38	7	69	Belum Tuntas
11	Siswa 11	100	85	83	30	51	8	89	Tuntas
12	Siswa 12	100	74	73	30	44	7	81	Tuntas
13	Siswa 13	80	73	78	24	44	8	76	Tuntas
14	Siswa 14	100	73	73	30	44	7	74	Tuntas
15	Siswa 15	80	63	65	24	38	7	69	Belum Tuntas
16	Siswa 16	90	80	73	27	48	7	82	Tuntas
17	Siswa 17	90	80	83	27	48	8	83	Tuntas
18	Siswa 18	80	71	70	24	43	7	74	Tuntas
19	Siswa 19	90	73	75	27	44	8	79	Tuntas
20	Siswa 20	90	60	58	27	36	6	69	Belum Tuntas
21	Siswa 21	90	62	55	27	37	6	70	Tuntas
22	Siswa 22	100	71	73	30	43	7	80	Tuntas
23	Siswa 23	80	72	70	24	43	7	74	Tuntas
24	Siswa 24	70	71	68	21	43	7	71	Tuntas
25	Siswa 25	70	71	75	21	43	8	72	Tuntas
26	Siswa 26	100	80	83	30	48	8	86	Tuntas
27	Siswa 27	100	83	80	30	50	8	88	Tuntas
28	Siswa 28	70	75	70	21	45	7	73	Tuntas
29	Siswa 29	80	76	68	24	56	7	86	Tuntas
30	Siswa 30	80	78	70	24	47	7	78	Tuntas

Frequencies (pencapaian kompetensi pembuatan krah kemeja pria)

Statistics

Pencapaian Kompetensi

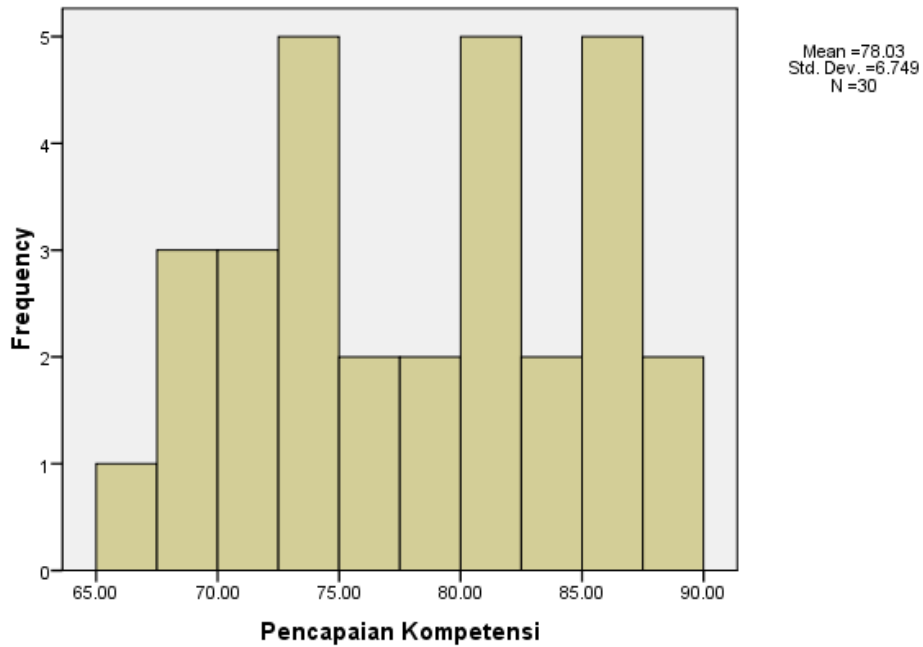
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		78.0333
Std. Error of Mean		1.23221
Median		78.5000
Mode		74.00
Std. Deviation		6.74912
Variance		45.551
Range		24.00
Minimum		65.00
Maximum		89.00
Sum		2341.00

Pencapaian Kompetensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	3.3	3.3	3.3
69	3	10.0	10.0	13.3
70	1	3.3	3.3	16.7
71	1	3.3	3.3	20.0
72	1	3.3	3.3	23.3
73	1	3.3	3.3	26.7
74	4	13.3	13.3	40.0
76	2	6.7	6.7	46.7
78	1	3.3	3.3	50.0

79	1	3.3	3.3	53.3
80	3	10.0	10.0	63.3
81	1	3.3	3.3	66.7
82	1	3.3	3.3	70.0
83	2	6.7	6.7	76.7
86	3	10.0	10.0	86.7
87	2	6.7	6.7	93.3
88	1	3.3	3.3	96.7
89	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Histogram



HASIL ANGKET PENDAPAT SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA *JOBHSEET*

No	Nama Siswa	Nomor item																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Siswa 1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	66
2	Siswa 2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	69
3	Siswa 3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72
4	Siswa 4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
5	Siswa 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
6	Siswa 6	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	72
7	Siswa 7	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	72
8	Siswa 8	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	72
9	Siswa 9	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	75
10	Siswa 10	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
11	Siswa 11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	75
12	Siswa 12	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	60
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	58
15	Siswa 15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	65
16	Siswa 16	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	59
17	Siswa 17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	74
18	Siswa 18	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	74
19	Siswa 19	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	72
20	Siswa 20	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
21	Siswa 21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	66
22	Siswa 22	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
23	Siswa 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	60
24	Siswa 24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64
25	Siswa 25	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	74
26	Siswa 26	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	73
27	Siswa 27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	65

28	Siswa 28	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	67
29	Siswa 29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30	Siswa 30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	70

Frequencies

Statistics

Angket

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		67.7667
Median		68.0000
Mode		60.00 ^a
Sum		2033.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Angket

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	1	3.3	3.3	3.3
	59	1	3.3	3.3	6.7
	60	5	16.7	16.7	23.3
	64	1	3.3	3.3	26.7
	65	4	13.3	13.3	40.0
	66	2	6.7	6.7	46.7
	67	1	3.3	3.3	50.0
	69	1	3.3	3.3	53.3
	70	1	3.3	3.3	56.7
	72	5	16.7	16.7	73.3
	73	1	3.3	3.3	76.7
	74	4	13.3	13.3	90.0
	75	3	10.0	10.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

➤ DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Fase 1: Guru menyampaikan tujuan dan menjelaskan materi kemeja pria



Fase 2: Kegiatan demonstrasi



Fase 3: Membimbing Pelatihan



Fase 4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik



FASE 5: Memberikan tugas untuk pelatihan lanjutan

LAMPIRAN 6

➤ SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.269.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://www.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 811/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Maret 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
6. Kepala / Direktur/ Pimpinan : MADRASAH ALIYAH NEGERI III YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET UNTUK PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA DI MAN III YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Eni Widya Sari	06513241012	Pend. Teknik Busana - S1	MADRASAH ALIYAH NEGERI III YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Sri Wening
NIP : 19570608 198303 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2281/V/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 811/UN34.15/PL/2013
Tanggal : 15 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ENI WIDYA SARI NIP/NIM : 06513241012
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET UNTUK PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA DI MAN III YOGYAKARTA
Lokasi : MADRASAH ALIYAH NEGERI III YOGYAKARTA Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 18 Maret 2013 s/d 18 Juni 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 18 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Suslowati, SH

NIP. 19580120-198503 2 003

Tembusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Sleman c/q Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 859 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2281/V/3/2013 Tanggal : 18 Maret 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ENI WIDYA SARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 06513241012
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Bakalan, Sumberadi, Mlati, Sleman, Yk.
No. Telp / HP : 085868443020
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA JOBSHEET UNTUK PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN KRAH KEMEJA PRIA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA DI MAN III YOGYAKARTA
Lokasi : MAN III Yogyakarta
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 18 Maret 2013 s/d 18 Juni 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 18 Maret 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
5. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Mlati
7. Kepala MAN III Yogyakarta



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 626.J/TAS/PTBS TAHUN 2013

TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
ATAS NAMA **Eni Widya Sari**
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian SKRIPSI dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji SKRIPSI dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut:
1. Ketua : Dr. Sri Wening
2. Sekretaris : Kapti Asiatun, M.Pd
3. Penguji : Prapti Karomah, M.Pd
Bagi mahasiswa
Nama/No.Mhs. : **Eni Widya Sari/0651324012**
Jurusan / Prodi : PTBB/PT. Busana
- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Juni 2013 mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di **R. Ujian Lt. 3**
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 24 juni 2013

Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth.:
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
 2. Ketua Jurusan PTBB
 3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
 4. Yang bersangkutan

